



**PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2009-2011**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SARI WULAN BATUBARA
NIM. 10 220 0076

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2009-2011**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SARI WULAN BATUBARA
NIM. 10 220 0076



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2015



**PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2009-2011**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SARI WULAN BATUBARA
NIM. 10 220 0076

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

Darwis Harahap, SHI, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n Sari Wulan Batubara
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 Maret 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Sari Wulan Batubara yang berjudul: **Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang *munaqasyah* untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II



Darwis Harahap, SHI, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARI WULAN BATUBARA
NIM : 10.220.0076
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul skripsi : Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2011

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 11 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 Maret 2015
Saya yang menyatakan



SARI WULAN BATUBARA
NIM 10 220 076

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SARI WULAN BATUBARA
NIM : 10 220 0076
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2011.

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Anggota



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002



Aswadi Durbis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/Pukul	: 03 Maret 2015/ 09.00 – 10.10 WIB
Hasil/Nilai	: 80,75/ A
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,51
Predikat	: <i>Cumlaude</i>



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) DI PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2011**

Nama : SARI WULAN BATUBARA

NIM : 10 220 0076

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi Islam (SEI)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 April 2015

Dekan



Batahuddin Aziz Siregar, M. Ag }
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Sari Wulan Batubara

NIM : 10 220 0076

Judul : Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2011

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF) untuk melihat pengaruhnya terhadap ROA yang merupakan indikator dari profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dan *fenomena gap* yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada, dan juga karena tidak adanya konsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan FDR dan NPF terhadap Profitabilitas di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2011 baik secara simultan maupun parsial.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan yakni ROA, FDR, dan NPF. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji asumsi klasik, serta menggunakan uji F dan uji t. Dalam proses pengolahan data, menggunakan program komputer SPSS *versi 17.0* dengan metode pengumpulan data adalah dokumenter. Variabel bebasnya adalah FDR dan NPF sedangkan variabel terikatnya adalah ROA.

Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan FDR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,725 > 3,32$) artinya variabel FDR dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,023 < 1,697$), artinya secara parsial variabel NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator rasio ROA. Variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,757 > 1,697$) artinya secara parsial variabel FDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% ($100\% - 22,3\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF).

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011”**. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama, dan bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku wakil rektor bidang administrasi umum, Perencanaan dan keuangan.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga dan bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah ibu Nofinawati, M.A sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan.
8. Kedua orang tua Ayahanda Aminullah Batubara, SH dan Ibunda Azmi Mangunsong atas doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis serta In Yohanna Putri Batubara, SE., selaku kakak yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang dan usahanya selama proses perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Padangsidempuan, 02 Maret 2015

Penulis,



SARI WULAN BATUBARA

NIM. 10 220 0076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- □'---	Fathah	a	a
---- □- -	Kasrah	i	i
-- □'---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سنل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى-- □---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و- □---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَال → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيب → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوب → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طَلْحَة → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعْمَ → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحکیم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

ونا الله لهو خير ازل اقزي → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما مّمحد آ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN iii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah..... 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 11

G. Defenisi Operasional Variabel 11

H. Sistematika Pembahasan..... 12

BAB II LANDASAN TEORI..... 15

A. Perbankan Syariah..... 15

1. Pengertian Bank Syariah..... 15

2. Sejarah Singkat Perbankan Syariah..... 17

3. Produk Perbankan Syariah 21

B. Laporan Keuangan 25

C. Rasio Keuangan	27
1. Pengertian Rasio Keuangan	27
2. Tujuan Rasio Keuangan Bank.....	28
3. Jenis-jenis Rasio Keuangan Bank	29
D. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	30
E. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	31
F. Profitabilitas (ROA)	32
G. Penelitian Terdahulu.....	33
H. Kerangka Konseptual	36
I. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Asumsi Klasik	40
2. Uji Koefisien Determinasi	41
3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	42
4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	43
5. Fungsi Regresi Ganda.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN 45

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT	45
2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT	47
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha PT. Bank SUMUT	49
4. Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	50

5. Struktur Organisasi Perusahaan.....	51
B. Deskriptif Variabel Penelitian	53
1. Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	53
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	55
3. Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	57
C. Hasil Analisis Data.....	59
1. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Multikolinearitas.....	60
c. Uji Autokorelasi	60
d. Uji Heteroskedastisitas.....	61
2. Koefisien Determinasi (R^2).....	62
3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	62
4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	63
5. Fungsi Regresi Linier Berganda.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pergerakan Rasio Keuangan	7
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	12
Tabel 2.1 Pendirian Bank Islam di Dunia	19
Tabel 2.2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	20
Tabel 2.3 Tujuan Penggunaan Rasio Keuangan	29
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.5 Perbedaan dengan Penelitian Penulis	35
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	54
Tabel 4.2 Deskripsi Data Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	55
Tabel 4.3 Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	56
Tabel 4.4 Deskripsi Data Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	57
Tabel 4.5 Tingkat NPF	58
Tabel 4.6 Deskripsi Data Tingkat NPF	59
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis secara Simultan.....	62
Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis secara Parsial	63
Tabel 4.12 Model Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	52
Gambar 4.2 Grafik Laporan Bulanan <i>Return On Asset</i> (ROA)	53
Gambar 4.3 Grafik Laporan Bulanan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	55
Gambar 4.4 Grafik Laporan Bulanan NPF	57
Gambar 4.5 P-P Plot Uji Normalitas	59
Gambar 4.6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	61

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2009
- Lampiran 2 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2010
- Lampiran 3 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2011
- Lampiran 4 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2009
- Lampiran 5 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2010
- Lampiran 6 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2011
- Lampiran 7 Laporan DPK Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2009
- Lampiran 8 Laporan DPK Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2010
- Lampiran 9 Laporan DPK Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2011
- Lampiran 10 Perhitungan Rasio *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 11 Perhitungan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- Lampiran 12 Perhitungan Rasio *Non Performing Finance* (NPF)
- Lampiran 13 Hasil *Output SPSS versi 17.00*
- Lampiran 14 Tabel Distribusi t
- Lampiran 15 Tabel Distribusi F
- Lampiran 16 Tabel *Durbin Watson*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu Negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah mengalihkan dana yang tersedia dari penabung kepada pengguna dana untuk kemudian digunakan membeli barang dan jasa-jasa disamping untuk investasi sehingga ekonomi dapat tumbuh dan meningkatkan standar kehidupan.

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan SK Menkeu tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya kegiatan usaha suatu lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.¹

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 27-28

penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.² Dimana lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) golongan, yaitu lembaga keuangan *depositori* dan lembaga keuangan *nondepositori*.³

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tertulis pula bahwa bank melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.⁴

Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan bank dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.⁵

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU No 7 tahun 1992, yang kemudian dirubah dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998. Undang-undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas

² *Ibid.*, hlm. 29

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2

⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah Undang Undang No. 21 Tahun 2008*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 124

⁵ *Ibid.*, hlm. 35-41

bagi bank syariah, karena di dalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal sistem (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.⁶

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998 direspon positif oleh pelaku industri perbankan. Sehingga pada tahun 2010, jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi menjadi 11, diikuti oleh 23 Unit Usaha Syariah, dan 150 BPRS. Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah.

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio

⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 116

profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.⁷

Perhitungan ROA terdiri dari :

1. Menghitung *Earning Before Tax* (EBT) laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak.
2. Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} \times 100\%$$

ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, BOPO, dan FDR.⁸

Rasio keuangan yang mempengaruhi ROA yang akan digunakan sebagai variabel pertama dalam penelitian ini adalah FDR. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank

⁷ Achmad Aditya Ramadhan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 4-5

⁸ Lyla Rahma Adyani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 3

yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total Dana Pihak Ketiga yang dimiliki bank. Sehingga semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka profitabilitas bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) dan Astohar (2009) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap ROA. Hasil penelitian Gelos (2006) dan Astohar (2009) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bactiar Usman (2003) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara FDR dengan ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Gelos (2006), Astohar (2009), dan Bactiar Usman (2003), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh FDR terhadap ROA.¹⁰

Variabel keduanya adalah NPF (*Non Performing Finance*) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Jika risiko pembiayaan NPF semakin tinggi maka akan mengakibatkan ROA turun karena pendapatan laba perusahaan kecil. NPF dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.¹¹

⁹ Liani Simatupang, “ Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2013”, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm. 3

¹⁰ Lyla Rahma Adyani. *Op. Cit.*, hlm. 5

¹¹ Decy damayanti, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 4-7

Dalam penelitian Mabruroh (2004) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Mabruroh (2004) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto dan Bayu Edhi (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara NPF terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Mabruroh (2004), Heriyanto dan Bayu Edhi (2009), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh NPF terhadap ROA.¹²

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kondisi perekonomian juga memberikan dampak pada bank syariah, meskipun demikian bank syariah masih mampu menunjukkan performa yang baik. Namun masih terdapat *gap* dimana ketika FDR perbankan syariah mengalami kenaikan, justru berbanding terbalik dengan rasio profitabilitas yang di indikatkan dengan ROA. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyebutkan bahwa FDR yang semakin meningkat menunjukkan bahwa profitabilitas bank semakin baik sehingga ROA juga akan meningkat. Sedangkan ketika NPF mengalami kenaikan ROA bank juga ikut naik. Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.¹³

Berikut gambaran pergerakan rasio keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2011 ditunjukkan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

¹² Lyla Rahma Adyani. *Op. Cit.*, hlm. 4

¹³ Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return Of Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)", (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012). hlm. 17-18

Tabel 1.1
Data Pergerakan Rasio Keuangan
PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011

Periode		ROA	FDR	NPF
2009	Januari	1,03	210,22	3,82
	Februari	1,64	234,03	4,35
	Maret	2,11	233,41	3,91
	April	3,33	224,85	5,22
	Mei	4,26	277,13	6,25
	Juni	5,19	284,93	5,92
	July	5,85	287,39	6,36
	Agustus	6,59	294,44	6,83
	September	6,89	280,77	5,99
	Oktober	7,53	283,81	4,56
	November	8,04	264,99	4,89
	Desember	6,68	207,04	4,07
2010	Januari	1,00	206,35	4,88
	Februari	1,74	184,22	4,93
	Maret	2,67	218,96	4,94
	April	3,69	235,96	4,74
	Mei	4,40	245,63	5,16
	Juni	4,66	158,49	4,12
	July	4,56	135,48	7,04
	Agustus	4,42	142,74	4,39
	September	4,22	110,81	5,34
	Oktober	4,84	113,36	4,97
	November	4,99	105,79	10,2
	Desember	4,96	89,69	4,99
2011	Januari	0,60	85,79	5,10
	Februari	0,83	87,19	9,76
	Maret	1,33	91,02	9,54
	April	1,83	90,27	9,30
	Mei	2,15	87,73	8,07
	Juni	2,42	85,06	6,83
	July	2,50	78,36	6,79
	Agustus	2,91	77,19	6,55
	September	2,92	76,02	6,55
	Oktober	3,81	99,01	6,48
	November	4,21	92,97	6,35
	Desember	4,24	81,09	6,42

Dari data tampak bahwa rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada tahun pertama tahun 2009 bulan Maret dan April ketika rasio FDR turun sebesar 8,56%, rasio ROA justru naik sebesar 1,22%. Kemudian pada tahun kedua tahun 2010 pada bulan July dan Agustus, ketika rasio FDR naik sebesar 7,26%, rasio ROA justru turun sebesar 0,14%. Sehingga ada kesan bahwa rasio FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, padahal dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa apabila rasio FDR naik maka rasio ROA juga naik.

Pada rasio NPF dan ROA tahun 2010 yaitu pada bulan Agustus dan September ketika rasio ROA turun sebesar 0,2%, rasio NPF justru naik sebesar 0,95%. Dan pada tahun ketiga tahun 2011 yang terjadi malah sebaliknya ketika pada bulan April dan Mei terdapat rasio ROA naik sebesar 0,32%, rasio NPF justru turun sebesar 1,23%. Sehingga memberi kesan bahwa rasio NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Padahal dikatakan dalam teori bahwa apabila semakin rendah tingkat rasio NPF berarti semakin baik profitabilitas bank tersebut.

Dari *fenomena gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada, yakni dengan terjadinya *gap* antara teori yang selama ini dianggap benar dan selalu diterapkan pada industri perbankan dengan kondisi empiris perbankan yang ada. Di samping itu tidak adanya konsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya (*research gap*) yang

telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, tentang pengaruh variabel yang diteliti, sehingga hal ini memiliki daya tarik untuk diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh FDR dan NPF terhadap profitabilitas dengan indikator ROA di Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidempuan selama 2009-2011. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidempuan Periode 2009-2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, padahal dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa apabila rasio FDR naik maka rasio ROA juga naik.
2. Rasio NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Padahal dikatakan dalam teori bahwa apabila semakin tinggi tingkat rasio NPF berarti semakin rendah profitabilitas bank tersebut.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan di atas maka penulis hanya akan menganalisis tentang pengaruh rasio keuangan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio keuangan NPF (*Non Performing Finance*) terhadap Profitabilitas bank yang indikatornya rasio *Return On Asset* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah secara simultan ada pengaruh rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang indikatornya rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011?
2. Apakah secara parsial ada pengaruh rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang indikatornya rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011 dan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011 dan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil di lapangan yang terkait dengan disiplin ilmu analisis laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, menentukan kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.¹⁴ Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yaitu:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Keuangan (X)	Rasio Keuangan adalah membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.		Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator
			Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator
Profita-bilitas (Y)	Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan efektifitas dan efesiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.		Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam lima bab, dimana lima bab terdiri dari beberapa subbab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini penulis sajikan sebagai berikut:

Bab I sebagaimana diuraikan diatas bab ini berisi pembahasan formal penulisan skripsi ini yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan perlu dan

pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah untuk menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya membatasi masalah dalam penelitian agar pembahasannya lebih terarah, lalu penulis merumuskan masalah dan menyebutkan tujuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga tulisan lebih terfokus dan jelas. Selanjutnya ada manfaat penelitian, yakni untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian dikemukakan juga definisi operasional variabel untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dikemukakan juga sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan sistematis.

Bab II merupakan uraian secara teoritis mengenai teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian skripsi ini berdasarkan buku teks yang ada dibagi menjadi beberapa bagian yaitu rasio keuangan, FDR, NPF, profitabilitas, laporan keuangan dan sekilas mengenai perbankan syariah. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan penulis juga menguraikan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Kemudian terdapat kerangka konseptual yang berisi pemikiran penulis tentang variabel penelitian yang akan diselesaikan pemecahannya. Selain itu dikemukakan juga hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan dengan landasan teori yang diperoleh dari buku teks.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, kemudian jenis penelitian yang akan dilaksanakan

adalah jenis penelitian kuantitatif, selanjutnya populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Kemudian instrument pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah dengan dokumenter. Selanjutnya dalam analisis datanya penulis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 17.0.

Bab IV akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan penulis, selanjutnya penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan memuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penulis menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0. Setelah itu penulis membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS versi 17.0. selanjutnya penulis juga mengemukakan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.

Bab V merupakan penutup berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU RI No. 10 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁵

Bank berdasarkan prinsipnya atau *instrument* yang digunakannya terbagi atas dua jenis, yakni bank konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah. Dimana bank konvensional adalah bank yang dalam operasinya mengambil keuntungan dari selisih antara bunga pinjaman dengan bunga simpanan dan mendasarkan segala aktivitasnya mengambil keuntungan dari bunga. Sedangkan bank berdasarkan prinsip syariah, dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Menurut istilah, bank syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai

¹⁵ Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1

perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹⁶

Bank Indonesia memberikan pengertian bahwa Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.¹⁷

Dasar sistem perbankan syariah sebenarnya dapat dikemukakan secara sederhana. Operasi institusi keuangan Islam terutama berdasarkan pada prinsip *profit and loss sharing*. Bank Islam tidak membebankan bunga, melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang didanai. Pada deposito juga sama-sama mendapat bagian dari keuntungan bank sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan pada akad yang telah disepakati. Dengan demikian, ada kemitraan antara bank Islam dan para deposan di satu pihak, dan antara bank dan nasabah investasi sebagai pengelola sumber daya para deposan dalam berbagai usaha produktif di pihak lain.

Dilihat dari prinsipnya, terlihat jelas bahwa visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin

¹⁶Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1

¹⁷Malayu SP Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm 1-2

melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Dan memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan islam.¹⁸

2. Sejarah Singkat Perbankan Syariah

Al-qur'an sebagai sumber hukum dalam agama Islam telah banyak membahas mengenai keuangan dan hal yang berkaitan dengan ekonomi. Akan tetapi, al-qur'an tidak secara spesifik berbicara tentang lembaga keuangan yang saat ini jadi salah satu tonggak perekonomian masyarakat saat ini. Atas dasar hal itu, didirikannya *baitulmal* oleh Nabi Muhammad SAW, dimana baitulmal ini merupakan lembaga keuangan syariah yang berwujud dalam sebuah institusi pada saat pemerintah islam yang dibentuk di Madinah. *Baitulmal* pada saat itu merupakan lembaga yang menyimpan kekayaan Negara dan memiliki fungsi menerima pendapatan dan mengeluarkan pembelanjaan Negara.¹⁹

Pada masa *Khulafaurrasyidin*, *baitulmal* terus berkembang secara administrasi dan dibentuknya dewan-dewan untuk ketertiban administrasi. *Baitulmal* juga terus berkembang dimulai dengan Dinasti *Abasiyah*, dimana fungsi dari *baitulmal* terus bertambah dengan ditandai keluarnya kebijakan moneter.

Melihat kesuksesan dari *baitulmal* yang didirikan oleh Nabi Muhammad SAW dan oleh karena bunga uang dilarang secara fiqih dikategorikan sebagai *riba* yang haram, disejumlah negara Islam dan

¹⁸Wirnyaningsih, dkk., *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 15

¹⁹Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 16

berpenduduk mayoritas Muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga bank alternatif non ribawi. Usaha modern pertama untuk mendirikan bank tanpa bunga pertama kali dilakukan di Malaysia pada pertengahan tahun 1940-an, dimasa suatu lembaga perkreditan tanpa bunga didirikan dipedesaan negara itu.

Namun eksperimen pendirian bank syariah tidak berhenti sampai pertengahan tahun 1940-an. Pada tahun 1963, sebuah lembaga keuangan dibentuk di desa Mit Ghamr, salah satu daerah di wilayah Mesir yakni bernama Mit Ghamr Savings Bank atau biasa disebut Mit Ghamr Bank yang dipelopori oleh seorang ekonom bernama Dr. Ahmad El Najjar.²⁰

Kesuksesan Mit Ghamr ini memberikan inspirasi bagi ummat Muslim diseluruh dunia, sehingga timbullah kesadaran bahwa prinsip-prinsip Islam ternyata masih dapat diaplikasikan dalam bisnis modern. Akhirnya terbentuklah Islamic Development Bank (IDB) pada bulan Oktober 1975 yang beranggotakan 22 negara Islam pendiri. Bank ini menyediakan bantuan financial untuk pembangunan negara-negara anggotanya, membantu mereka untuk mendirikan bank Islam di negara-negara anggotanya. Kini bank yang berpusat di Jeddah-Arab Saudi itu telah memiliki lebih dari 43 negara anggota.²¹

Pada perkembangan selanjutnya di era 1970-an, usaha-usaha mendirikan bank Islam mulai menyebar ke banyak negara. Beberapa negara seperti Pakistan, Iran, Sudan, bahkan mengubah seluruh system keuangan di

²⁰*Ibid.* hlm. 16

²¹*Ibid.*, hlm. 15-17

negara itu menjadi system nir-bunga, sehingga semua lembaga keuangan di negara tersebut beroperasi tanpa menggunakan bunga. Di negara Islam lainnya seperti di Malaysia dan Indonesia, bank nir-bunga beroperasi berdampingan dengan bank-bank konvensional.²²

Tabel 2.1
Pendirian Bank Islam di Dunia: dari Mit Ghamr Bank di Mesir hingga Bank Muamalat di Indonesia²³

TAHUN	NAMA BANK ISLAM
1963	The Mit Ghamr Bank
1973	Islamic Development Bank, Jeddah
	Philippine Amanah Bank
1975	Dubai Islamic Bank, Dubai
	Faisal Islamic Bank, Egypt
	Faisal Islamic Bank, Sudan
1977	Kuwait Finance House, Kuwait
1978	Jordan islamic bank. Jordan
	Islamic Finance House Universal Holding, Luxemburg
1979	Bahrain Islamic Bank, Bahrain
	Iran Islamic Bank, Iran
1980	Islamic International Bank, Cairo
1981	Dar-Al-Mal Al-Islami, Switzerland
	Islamic Finance House, England
	Jordan islamic bank. Jordan
	Islamic Bank Of Western Sudan, Sudan
1982	Islamic Bank Bangladesh, Bangladesh
	Kibris Islamic Investment House, Jordan
1983	Qatar Islamic Bank, Qatar
	Tadamon Islamic Bank, Sudan
	Faisal islamic bank, bahrain
	Bank Islam, Malaysia
	Faisal Islamic Bank, Senegal
	Islamic Bank International, Denmark
	Faisal Islamic Bank, Niger
	Sudan Islamic Bank, Sudan
Bank Al Baraka Al Sudani, Sudan	
1984	Al-Baraka Bank, Bahrain
	Islamic Finance House, Jordan
	Bait At Tamwil Al Saudi Al Tunisi

²²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2001), hlm. 18

²³Rizal Yaya, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 17-18

	Al Baraka Turkish Finance Institution, Turkey
1985	Al-Baraka Islamic Bank, Mauritania
1992	Bank Muamalat Indonesia

Tabel 2.2
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia²⁴

Tahun	Keterangan
1980	Muncul ide, gagasan konsep lembaga keuangan syariah, uji coba BMT Salman di Bandung dan Koperasi Ridho Gusti.
1990	Lokakarya MUI, kesepakatan pendirian bank syariah di Indonesia.
1992	Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.
1992	Munculnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bank umum maupun BPRS.
1998	Keluar UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992.
1999	Keluar UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang mengakomodasi kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah. Juga untuk pertama kali, berdirinya kantor cabang bank syariah.
2000	BI mengeluarkan regulasi operasional dan kelembagaan bank syariah dan menetapkan peraturan kelembagaan perbankan syariah. Serta pengembangan PUAS dan SWBI sebagai instrument Pasar Uang Syariah.
2001	Pendirian unit kerja Biro Perbankan Syariah di BI.
2002	Peraturan BI No. 4/1/2002 mengenai pengenalan pembuktian bersih cabangsyariah yang merupakan penyempurnaan jaringan kantor cabang syariah.
2004	Keluar UU No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 23 Tahun 1999.
2005	Penggantian UU No. 10/1998 yang mengacu pada PBI No. 7/46/PBI/2005 diganti menjadi PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.
2006	Diperkenalkannya pemberian layanan syariah dengan konsep <i>office channeling</i> yakni counter layanan syariah yang terdapat di kantor cabang dan kantor pembantu cabang.
2008	Pada tanggal 16 Juli 2008, UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disahkan dan memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional.

²⁴Veithzal Rivai, dkk., *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 739-741

3. Produk Perbankan Syariah

Produk yang ditawarkan oleh Perbankan syariah pada dasarnya dapat dibagi tiga bagian besar, yaitu:²⁵

a. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, terbagi dalam empat kategori, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

b. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

c. Produk Jasa (*service*)

Bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atas keuntungan. Jasa tersebut antara lain berupa: *sharf* (jual beli valuta asing) dan *ijarah* (sewa).

Menurut buku Kasmir, adapun jenis-jenis produk perbankan syariah adalah sebagai berikut:²⁶

a. Prinsip titipan atau simpanan (*al-wadiah*) merupakan simpanan atau titipan pada bank syariah. Prinsip *al-wadiah* ini terbagi menjadi dua yaitu: *al-wadiah yad amanah* dan *al-wadiah yad dhamanah*. Dimana *al-wadiah yad*

²⁵Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 97-98

²⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 180-190

amanah adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali barang titipannya. Sedangkan *al-wadiah yad dhamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan.

b. Prinsip Bagi Hasil

1) *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁷

a) *Syirkah al-'inan* adalah usaha komersial bersama ketika semua mitra usaha ikut andil menyertakan modal dan kerja, yang tidak harus sama porsinya, ke dalam perusahaan.²⁸

b) *Syirkah mufawadhah* adalah usaha komersial bersama dengan syarat adanya kesamaan pada penyertaan modal, pembagian keuntungan, pengelolaan kerja, dan orang.²⁹

c) *Syirkah a'mal* adalah usaha komersial bersama ketika semua mitra usaha ikut ambil bagian dalam memberikan jasa kepada pelanggan.³⁰

d) *Syirkah wujuh* adalah usaha komersial bersama ketika mitra usaha tidak memiliki investasi sama sekali.³¹

2) *Mudharabah* adalah akad bagi hasil ketika pemilik dana/ modal menyediakan modalnya 100 persen untuk dikelola oleh pengelola modal/

²⁷Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 90

²⁸Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 50

²⁹*Ibid.*, hlm. 50

³⁰*Ibid.*, hlm. 50

³¹*Ibid.*, hlm. 50

pengusaha, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya dalam akad.³²

a) *Mudharabah muthlaqah* adalah pemodal tidak mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu.³³

b) *Mudharabah muqayyadah* adalah pemodal mensyaratkan kepada pemodal untuk melakukan jenis usaha tertentu pada waktu dan tempat tertentu.³⁴

3) *Al-muzaraah* merupakan kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap.

4) *Al-musaqah* merupakan bagian dari *al-muzaraah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri.

c. Prinsip Jual Beli

1) *Bai' murabahah* adalah akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan disepakati oleh penjual dan pembeli.³⁵

2) *Bai' as-salam* adalah akad jual beli dimana pelunasannya dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.³⁶

3) *Bai' al-istishna* adalah akad jual beli yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan

³²*Ibid.*, hlm. 60

³³*Ibid.*, hlm. 65

³⁴*Ibid.*, hlm. 65

³⁵Rizal yaya, *Op.Cit.*, hlm. 62

³⁶Rizal yaya, *Op.Cit.*, hlm. 62

barang atau suatu produk yang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.³⁷

d. Prinsip Sewa

- 1) *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- 2) *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang sewaan di tangan penyewa.

e. Prinsip Jasa

- 1) *Wakalah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain.
- 2) *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan kepada penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- 3) *Hawalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- 4) *Rahn* adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.
- 5) *Sharf* adalah jual beli suatu valuta dengan valuta lain.
- 6) *Ujr* adalah imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

³⁷Rizal yaya, *Op.Cit.*, hlm. 62

B. Laporan Keuangan

Pada setiap lembaga keuangan, sistem pembukuan akuntansi sangatlah diperlukan guna mencatat semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh lembaga yang bersangkutan, dimana biasanya setahun sekali pada akhir tahun periode akuntansi. Berdasarkan ketentuan pemerintah, bahwa setiap kegiatan usaha bank harus dinyatakan dalam laporan keuangan yang diterbitkan dan dilaporkan kepada masyarakat dan kepada otoritas moneter sebagai pengawas perbankan nasional.³⁸ Laporan keuangan yang dihasilkan bank tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan pertanggungjawaban manajemen bank kepada seluruh stakeholder bank, yakni pemegang saham, pemerintah, manajemen, karyawan, serta masyarakat luas.

Tujuan itu adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.³⁹

Selain itu, tujuan laporan keuangan juga dapat dijadikan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha serta sebagai informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah.

Adapun yang menjadi dasar hukum tentang laporan keuangan dalam Al-Quran dan Al-Hadist yaitu:

1. Surah *Al-Baqarah* ayat 282

³⁸Achmad Aditya Ramadhan, *Op. Cit.*, hlm. 25

³⁹Sofyan Syafri Harahap, "Teori Akuntansi", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 66

بِأَيْدِيهِمْ تَدَايَنُ الْمُؤْمِنُونَ وَإِلَّاهُ يَدُؤُهُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
وَلْيَكُنْ لِلْغَنِيِّمْ ظِلٌّ أُولَئِكَ فِي أَجْلِ اللَّهِ وَاللَّهُ شَاكِرٌ عَلِيمٌ
كَاتِبٌ يُدَوِّنُ الْبُيُوتَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا بِأَن يَكُنَّ لِمَنْ ظَلَمَ رِجَالًا مِّنْهُمُ مِّنْ بَنَاتٍ طُحُّنَّ
فَلْيَكُنَّ لِلزَّالِمِينَ وَجْهٌ مِّنْهُم مَّا يَدْرَأُونَ
اللَّهُ سَوَاءٌ عَلَيْهِ أَعْلَنَ السِّرُّ أَمْ كُنِيَ فِي جَنبِ خَيْبٍ مَّا تَدْرَأُونَ
إِلَّا ذُرِّيَّتًا مِّنْ بَنَاتِهِ لِيُزَوِّجَهُنَّ لِيُغْنِيَهُنَّ مِمَّا كَفَرَ لهنَّ فِي دِينِنَا
وَالْمَالِ مِثْلُ مَا كُنَّ لِمَن كَانَ مِن قَبْلِهِنَّ وَلَآ رِبَا فِيهَا وَلَآ حَرَامٌ لِّهَا
يَسْتَضِيعُ لَهَا أَوْ يَضَعُ بِهَا أَوْ يَسْفِه بِهَا أَلَّا كُنَّ حُرًّا مِّنْهُ
بِأَلِّعَدَلٍ وَلَا يَحْسَبُ لَهَا رِجَالًا مِّنْهُنَّ مِثْلَ مَا كُنَّ لِمَن كَانَ مِن قَبْلِهِنَّ
فَإِنَّ رِجَالَ جَالِدِينَ كُنَّ مِمَّنْ شَرُّ يَدِينِ وَأَسْوَفُ نِسَاءٍ يُدْرَأُونَ
مِنْهُنَّ وَأَمَّا الرِّجَالُ الَّذِينَ يُكْفَرُونَ فَرَجُلٌ مِّنْ رَّجُلَيْنِ يَكْفُرُ بِالَّذِي هُوَ
إِحْسَانٌ لِّهِمَا تَضَلَّ لِيُؤْتِيَ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ مِثْلَ مَا كُنَّ لِمَن كَانَ مِن قَبْلِهِنَّ
يَأْتِيَنَّ وَلَا يَأْتِيَنَّ إِلَّا خَيْرٌ لِّمَنْ إِحْسَانٌ لِّهِمَا مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ
أَنْ تَسْأَلَهُنَّ مِثْلَ مَا كَفَرُوا مِنْهُنَّ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ
أَجَلًا لَهُنَّ إِلَى كَيْفٍ يَرِئُونَ أَوْ صَغِيرًا تَكْتُمْنَ فِي أَيْمَانِهِمْ
وَأَدْنَىٰ أَلْسِنَتِهِنَّ هَدَىٰ وَأَقْرَبَ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُنَّ
حَاضِرَةٌ تَجْرِبُ تَكْفِيرًا أَنْ إِلاَّ تَرْتَابُوا إِلَّا
أَلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَئِنْ سَأَلْتُمْ لَيُرْسِلَنَّ عَلَيْكُمْ
وَلَا تَبَايَعْتُمْ فِيهَا ذَاوَالْأَرْبَابِ تَكْتُمْنَ فِي أَيْمَانِهِمْ
فَإِنَّهُ يُرْتَفَعُ عَلَيْهَا وَإِنَّ شَرَّ شَيْءٍ وَّلَا كَاتِبٌ يُدَوِّنُ
اللَّهُ سَوَاءٌ وَاتَّقُوا اللَّهَ بِكُم فَمُسْتَوْقُونَ

شَيْءٍ بِبَيْكُمُ الْوَاللَّهُ سَمِعَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا كُمْ
 عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya”⁴⁰

2. Surah *al-Imran* ayat 130

لِللَّهِ قَوْلٌ مِّنْ بَيْنِ كَافٍ مِّنْ أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَدْعُونَ
 سَفَهَانَ مُجْرِمِينَ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ هَذَآءِ
 أَقْرَبُ مِمَّا رُبُّواْ وَعَدُّواْ عُقْدًا لِّمُؤْمِنِي آلِ آدَمَ
 حَبِيبِينَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا كُمْ
 عَلِيمٌ

⁴⁰Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Surabaya: Tri Karya Surabaya, 2004), hlm. 59

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

3. Al-Hadist

ن أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (قُلِ الْحَقُّ، وَكَلِمَاتُ الْحَقِّ طَوِيلٌ)

Artinya: Abu Dzar Radliyallaahu 'anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda kepadaku: "Katakanlah yang benar walaupun ia pahit." Hadits shahih menurut Ibnu Hibban dari hadits yang panjang."

C. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan memberikan manfaat kepada pengguna apabila laporan keuangan tersebut dianalisa lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Analisa rasio keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan.

Rasio dalam laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan suatu unsur lainnya dalam laporan keuangan.⁴¹ Berdasarkan teknik analisis keuangan, analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.⁴²

⁴¹Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 118

⁴²*Ibid.*, hlm. 242

Menurut Sofyan Syarif Harahap, rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubunganyang relevan dan signifikan.⁴³ Dan yang dimaksud dengan analisis rasio merupakan salah satu alat di antara banyak alat lain yang digunakan oleh para analis dalam menentukan peringkat baik buruknya kinerja suatu perusahaan atau Negara.⁴⁴ Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang banyak digunakan. Rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari. Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir.⁴⁵ Rasio keuangan memberikan kita alat yang sangat berguna untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan.⁴⁶

2. Tujuan Rasio Keuangan Bank

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing. Guna kepentingan tersebut disajikan tujuan penggunaan masing-masing rasio seperti tertera dalam tabel berikut ini.⁴⁷

Tabel 2.3
Tujuan Penggunaan Rasio Keuangan

Aspek	Tujuan Penggunaan	Rasio yang Digunakan
-------	-------------------	----------------------

⁴³Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1999), hlm. 297

⁴⁴Eti Rochaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 282

⁴⁵Pontie Prasnugraha P, “Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)”, (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007), hlm. 16

⁴⁶ Arthur J. Keown, dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 92

⁴⁷Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 243

Permodalan	Untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien.	<i>CAR, Primary Ratio, Capital Ratio I, Capital Ratio II.</i>
Likuiditas	Untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.	<i>Quick Ratio, Financing to Deposit Ratio, Banking Ratio.</i>
Rentabilitas	Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.	<i>Assets To Loan Ratio, Investment Portofolio Ratio, Cash Ratio.</i>
Resiko Usaha	Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.	<i>Margin, Return on Asset.</i>
Efisiensi Usaha	Untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien.	<i>Operasional Efficiency Ratio, Cost of Fund, Cost of Money.</i>

3. Jenis-jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio likuiditas yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dimana likuiditas adalah kemampuan untuk mengembalikan investasi menjadi kas lagi ketika dibutuhkan. Rasio Likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank.⁴⁸
- b. Rasio Solvabilitas yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.⁴⁹
- c. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

⁴⁸Brealey Myers Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 44

⁴⁹Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 303

dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.⁵⁰

- d. Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.⁵¹

D. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Menurut Bank Indonesia, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara sejumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima bank.⁵² *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.⁵³

Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$\times 100\%$$

FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin besar tingkat *Financing to Deposit Ratio*nya maka semakin baik pula bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasinya. Dikarenakan dana pembiayaan adalah dana yang dibutuhkan dalam investasi sehingga dapat menggerakkan sektor riil dan diharapkan mampu untuk memacu pertumbuhan ekonomi.⁵⁴

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 304

⁵¹Abustan, Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2009), hlm. 8

⁵²Bank Indonesia, “Peraturan Perbankan”. Artikel ini diakses pada tanggal 17 Oktober 2014 dari <http://www.bi.go.id>

⁵³Dhian Dayinta Pratiwi, *Op. Cit.*, hlm. 34

⁵⁴Lukmanul Hakim Aziz, Pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, Bagi Hasil dan Total Asset Terhadap Profitabilitas Industry Perbankan Syariah Indonesia, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 41-42

Nilai FDR yang digunakan Bank Indonesia adalah 80%-110%.⁵⁵ Jika angka rasio FDR suatu bank berada pada angka dibawah 80% (misalkan 70%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 70% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Bank yang memiliki fungsi intermediasi, maka dengan rasio FDR 70% berarti 30% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio FDR bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi dengan baik.

E. *Non Performing Finance (NPF)*

Non Performing Finance adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini

⁵⁵Riski Agustiningrum, Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan, (skripsi, Universitas Udayana, 2012), hlm. 889

adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.⁵⁶

Pembiayaan bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Untuk mengetahui jumlah NPF, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.⁵⁷

F. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan, dalam hal ini perusahaan perbankan, untuk menghasilkan laba. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan rasio perbandingan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*).⁵⁸ ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara

⁵⁶Lyla Rahma Adyani, *Op. Cit.*, hlm. 26-27

⁵⁷Achmad Aditya Ramadhan, *Op. Cit.*, hlm. 27-28

⁵⁸Lyla Rahma Adyani, *Op. Cit.*, hlm. 23

keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.⁵⁹

ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Jadi semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti	Dhian Dayinta Pratiwi, Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2012
	Judul Penelitian	Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)
	Variabel	ROA (Y), CAR (X ₁), BOPO (X ₂), NPF (X ₃), FDR (X ₄)
	Hasil Penelitian	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (Y), tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR (X ₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan.
2	Nama	Lyla Rahma Adyani, Universitas Diponegoro Semarang,

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 24

	Peneliti	Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005-September 2010)
	Variabel	ROA (Y), CAR (X ₁), NPF (X ₂), BOPO (X ₃), FDR (X ₄)
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.
3	Nama Peneliti	Dody Yoga Prasetyo Santoro, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2009.
	Variabel	ROA (Y), CAR (X ₁), NPL (X ₂), LDR (X ₃)
	Hasil Penelitian	Variabel CAR berpengaruh negative terhadap variabel ROA sebesar 0.038, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio CAR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. NPL berpengaruh positif terhadap variabel ROA sebesar 1,361, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio NPL akan berbanding lurus dengan nilai rasio ROA. Dan LDR berpengaruh negatif terhadap variabel ROA sebesar 0.004, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio LDR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. Kesemuanya didapatkan nilai konstan sebesar 1,690, jika rasio variabel independen juga konstan.
4	Nama Peneliti	Aluisius Wishnu Nugroho, Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO Terhadap Return On Asset Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2006 – 2010.
	Variabel	ROA (Y), FDR (X ₁), NPF(X ₂), BOPO (X ₃), KAP (X ₄)
	Hasil	Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data

	Penelitian	penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik,hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data FDR, NPF, dan BOPO secara parsial signifikan terhadap ROA.
5	Nama Peneliti	Achmad Aditya Ramadhan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2013
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia
	Variabel	ROA (Y), Inflasi (X ₁), NPF (X ₂), BOPO (X ₃)
	Hasil Penelitian	Hasil pengujian dalam penelitian nya menunjukkan bahwa inflasi memiliki arah positif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena memiliki profitabilitas sebesar 0,0839. NPF tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap ROA dengan nilai Profitabilitas sebesar 0,7544. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif, karena nilai profitabilitasnya sebesar 0.00000.

Diperoleh dari beberapa sumber dan diolah kembali

Tabel 2.5

Perbedaan dengan Penelitian Penulis

Nama Peneliti	Sari Wulan Batubara, IAIN Padangsidempuan Tahun 2014
Judul Penelitian	Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011
Variabel	ROA (Y), FDR (X ₁),NPF (X ₂)
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator rasio ROA. Sedangkan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator rasio ROA. Akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

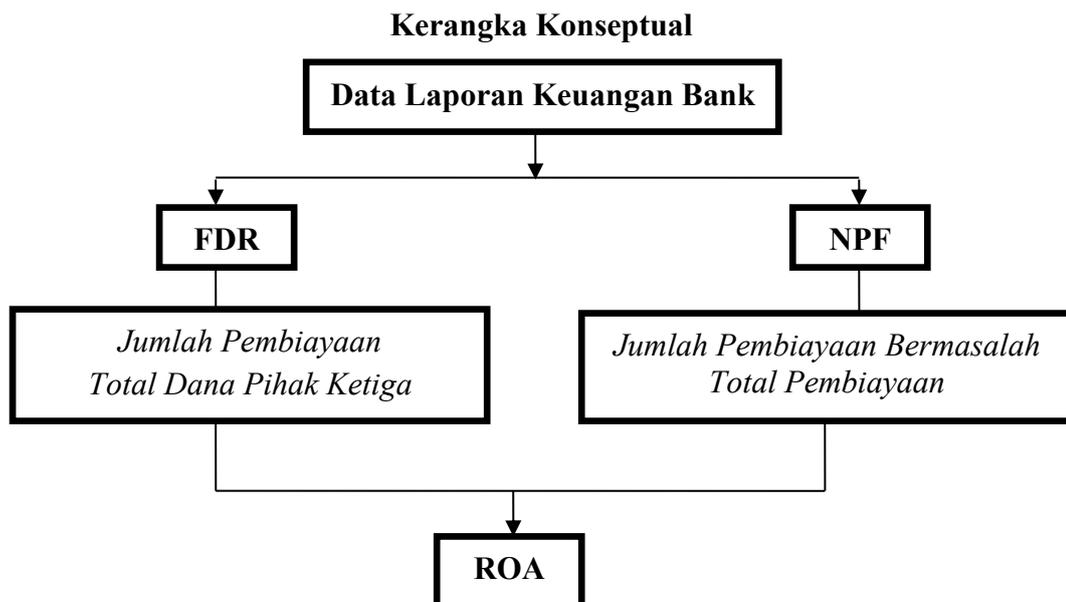
yang diukur dengan indikator rasio ROA. Dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

H. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio FDR dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2011.

Sesuai dengan judul penelitian, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan variabel FDR dan NPF terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA. Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya. Agar lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 2.1



I. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶⁰

Berdasarkan landasan teori diatas maka diperoleh hipotesis:

1. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang di ukur dengan indikator rasio ROA di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang di ukur dengan indikator ROA di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hm. 67-68

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Merdeka No. 12 Kota Padangsidempuan. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang berhubungan dengan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dengan indikatornya ROA PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober-Desember Tahun 2014.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹ Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2011 berjumlah 36 data.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

2009	2010	2011
Januari	Januari	Januari
Februari	Februari	Februari
Maret	Maret	Maret
April	April	April
Mei	Mei	Mei
Juni	Juni	Juni
Juli	Juli	Juli
Agustus	Agustus	Agustus
September	September	September
Oktober	Oktober	Oktober
November	November	November
Desember	Desember	Desember

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³ Dari tabel di atas, sampel dalam penelitian adalah setiap bulan pada tahun periode penelitian sebanyak 36 data.

D. Sumber Data

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data

⁶²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

⁶³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm., 116

kuantitatif maupun data kualitatif.⁶⁴ Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009 - 2011.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dengan metode dokumenter yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁵ Dalam penelitian ini, penulis mencatat data dari Laporan Keuangan bulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF).

⁶⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.121

⁶⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 144

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya).⁶⁶ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Pengambilan Keputusan pada uji Durbin Watson adalah :⁶⁷

- a) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Uji Koefisien Determinasi

⁶⁶Sahid Raharjo, "Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW Test)" <http://www.UjiAutokorelasi.com>, diakses 14 Oktober 2014 pukul 14.12 WIB

⁶⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 172-173

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁸ Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung uji F menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

Keterangan:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0,05$)
- c) Membandingkan dengan

Kriteria Pengujian:

- a) Bila \leq , maka Ho diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

⁶⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240

b) Bila \geq , H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁹ Dalam penelitian ini untuk menghitung uji t menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

Keterangan:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Kriteria Pengujian:

a) Bila $<$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada berpengaruh antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

b) Bila $>$ maka H_0 ditolak artinya ada berpengaruh antara rasio keuangan (FDR dan NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.

5. Fungsi Regresi Ganda

Regresi ganda adalah suatu alat untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.⁷⁰ Dalam

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 238

⁷⁰Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 140

menganalisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Versi 17.0*. Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:⁷¹

$$\hat{Y} = b_0 + + + e$$

Agar lebih mempermudah penelitian, maka akan dibuat dalam model yang telah disimbolkan, yaitu:

$$ROA = b_0 + b_1FDR + b_2NPF + e$$

Keterangan:

ROA : *Return Of Asset* sebagai Y

b_0 : Konstanta

, : Koefisien Regresi

FDR : *Financing to Deposit Ratio* sebagai X_1

NPF : *Non Performing Finance* sebagai X_2

⁷¹Sakti Silaen, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 242

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.⁷²

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No.C-8224HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 54 Tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam Perda Tk.I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.⁷³

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah didasari tingginya minat masyarakat di Sumut untuk mendapatkan layanan berbasis

⁷²<http://www.banksumut.co.id>, diakses tanggal 21 November 2014, Pukul 17.42 WIB

⁷³ *Ibid.*

Syari'ah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1987. Komitmen untuk mendirikan usaha unit syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Selain Bank Umum yang membuka Devisi Usaha Syari'ah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit/ Devisi Usaha Syari'ah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syari'ah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor Perbankan Syari'ah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syari'ah. Dengan adanya Fatwa MUI dan keinginan masyarakat di Sumatera Utara seperti hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi, yakni 70% untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumut membuka unit usaha syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidempuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga di buka KCSy Tebing Tinggi dilanjutkan dengan Kantor Cabang Syariah Stabat pada tanggal 26 Desember

2006.Selanjutnya pada tahun 2007, Bank Sumut telah membuka Layanan Syariah (*Office Chanelling*) pada 66 unit kantor Cabang Konvensional yang lain.

Dimana PT. Bank Sumut menentukan Sasaran dalam rangka pengembangan unit usaha syariah sebagaimana berikut ini:⁷⁴

- a. Menjadi pemain Utama Bank Syariah di Sumatera Utara dengan pangsa pasar terbesar.
- b. Beroperasi secara sehat dan menjadi sumber andalan profitabilitas bagi PT. Bank Sumut.

Pola strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut dalam rangka pengembangan unit syariah adalah:⁷⁵

- a. Menetapkan Target Pasar
- b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi
- c. Pengembangan Infrastruktur Sistem Informasi
- d. Pemasaran Produk

2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT

Adapun Visi dari Bank SUMUT adalah:

“Menjadi Bank andalan bagi membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”⁷⁶

Perusahaan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap proses harus mempunyai misi yang jelas, karena misi merupakan pernyataan

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ *Ibid.*

yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan.

Misi dari Bank SUMUT adalah:

“Mengelola dana pemerintah dan masyarakat yang secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance (GCG)”.⁷⁷

Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan Unit atau Divisi Usaha Syari’ah Bank SUMUT yaitu:

- a. Memperluas jangkauan target pasar Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank SUMUT.
- c. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan Bank SUMUT dan viabilitasnya.⁷⁸

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawah organisasi Bank SUMUT maka visi Divisi Usaha Syari’ah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Divisi Usaha Syari’ah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Bank SUMUT Syari’ah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ *Ibid.*

syari'ah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

- b. Misi Bank SUMUT Syari'ah adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syari'ah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional dan amanah.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha PT. Bank SUMUT

Tata cara beroperasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Prinsip usaha syariah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada tanggal 04 November 2004 telah didukung oleh beberapa sistem operasional dalam pelaksanaan teknisnya, yaitu:

- a. Menyediakan *Core Banking Olib's Syariah* dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari dengan menggunakan prinsip syariah.
- b. Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melakukan sosialisasi atau pelatihan bagi petugas yang ditunjuk dalam pelaksanaan syariah.
- c. Menyediakan fasilitas pendukungnya berupa perangkat keras dan infrastruktur jaringan untuk mendukung kegiatan Unit Layanan Syariah (*office Channeling*).
- d. Transaksi langsung dibukukan di Kantor Cabang Syariah (terpisah dari Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Konvensional).

4. Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah:

- a. Produk Penghimpunan Dana
 - 1) Tabungan iB Martabe (*tabungan marwah*).
 - 2) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (*tabungan marhama*).
 - 3) Giro iB Bank SUMUT.
 - 4) Deposito iB Ibadah.
- b. Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)
 - 1) Pembiayaan iB MULTIGUNA dengan sistem jual beli dengan *Akad murabahah* untuk investasi dan konsumsi.
 - 2) Pembiayaan iB Modal Kerja Umum dan SPK dengan *akad mudharabah* dan *musyarakah*.
 - 3) Gadai Emas iB SUMUT.
 - 4) iB- Talangan Haji.
- c. Produk Jasa
 - 1) Jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
 - 2) Jasa Transfer VIA Sistem BI-RTGS.
 - 3) Jasa Bank Garansi.
 - 4) Jasa Surat Keterangan Bank.
 - 5) Jasa Surat Keterangan Dukungan Dana.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis,

sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat. Adapun struktur organisasi pada PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan yaitu:

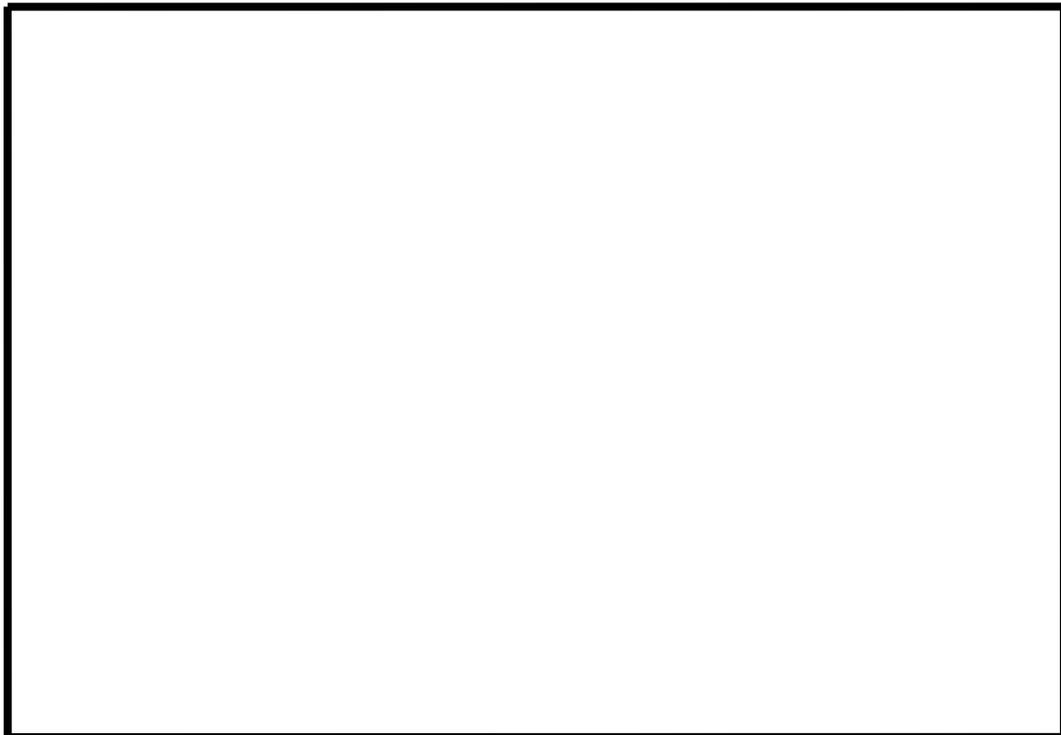
B. Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil olah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2011 dengan menggunakan *SPSS*

versi 17.0 dapat diperoleh penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda dengan melihat tabel-tabel dibawah ini:

1. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Untuk melihat perkembangan tingkat Rasio *Return On Asset* (ROA) periode 2009-2011 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:



Dari gambar di atas dari sisi kanan gambar adalah dimulai dari Januari 2009 dan dilanjut hingga Desember 2011, dapat dilihat bahwa ROA tertinggi ada pada bulan November 2009 dan ROA terendah pada bulan Januari 2011.

Tabel 4.1
Tingkat ROA PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
Periode 2009-2011

Periode	ROA (%)
---------	---------

2009	Januari	1,029
	Februari	1,637
	Maret	2,107
	April	3,330
	Mei	4,257
	Juni	5,181
	July	5,848
	Agustus	6,589
	September	6,888
	Oktober	7,533
	November	8,041
	Desember	6,676
2010	Januari	1,003
	Februari	1,740
	Maret	2,671
	April	3,690
	Mei	4,404
	Juni	4,664
	July	4,562
	Agustus	4,416
	September	4,215
	Oktober	4,844
	November	4,990
	Desember	4,959
2011	Januari	0,603
	Februari	0,835
	Maret	1,325
	April	1,827
	Mei	2,149
	Juni	2,417
	July	2,505
	Agustus	2,914
	September	2,920
	Oktober	3,814
	November	4,213
	Desember	4,239
Rata-rata ROA		3,711

Sumber: Data Sekunder Diolah

Pada November tahun 2009 PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menunjukkan Rasio ROA tertinggi sebesar 8,041% sedangkan ROA terendah adalah 0.603% pada Januari tahun 2011.

Tabel 4.2
Deskripsi Data Tingkat ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	1.00	8.00	3,8056	2,01167
Valid N (listwise)	36				

Tabel menunjukkan bahwa variabel Rasio ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81% dan standar deviasi 2,01%. Nilai minimum sebesar 1,00% dan nilai maksimum sebesar 8,00%. Jumlah data yang digunakan sebanyak 36 data.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Financing to DepositRatio (FDR)* periode 2009-2011 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:



Tabel 4.3
Tingkat FDR PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
Periode 2009-2011

Periode	FDR (%)
---------	---------

2009	Januari	210,219
	Februari	234,031
	Maret	233,405
	April	224,851
	Mei	277,131
	Juni	284,931
	July	287,394
	Agustus	294,435
	September	280,769
	Oktober	283,806
	November	264,996
	Desember	207,036
2010	Januari	206,348
	Februari	184,222
	Maret	218,956
	April	235,962
	Mei	245,629
	Juni	158,495
	July	135,482
	Agustus	142,743
	September	110,809
	Oktober	113,355
	November	105,794
	Desember	89,687
2011	Januari	85,794
	Februari	87,185
	Maret	91,019
	April	90,273
	Mei	87,731
	Juni	85,055
	July	78,355
	Agustus	77,195
	September	76,020
	Oktober	99,008
	November	92,973
	Desember	81,099
Rata-rata		168,394

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel dan gambar FDR pada periode 2009-2011 cenderung mengalami fluktuasi. FDR tertinggi sebesar 294,435% pada Agustus tahun 2009, sedangkan FDR terendah adalah 76,020% pada September tahun 2011.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	36	76.00	294.00	168,3333	79,42004
Valid N (listwise)	36				

Tabel menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki nilai rata-rata sebesar 168,33% dan standar deviasi 79,42%. Nilai minimum sebesar 76,00% dan nilai maksimum sebesar 294,00%. Jumlah data yang digunakan sebanyak 36 data.

3. Rasio *Non Performing Finance* (NPF)

Untuk melihat perkembangan tingkat NPF periode 2009-2011 dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:



Tabel 4.5
Tingkat NPF PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
Periode 2009-2011

	Periode	NPF (%)
2009	Januari	3,82
	Februari	4,35
	Maret	3,91
	April	5,22
	Mei	6,25
	Juni	5,92
	July	6,36
	Agustus	6,83
	September	5,99
	Oktober	4,56
	November	4,89
	Desember	4,07
2010	Januari	4,88
	Februari	4,93
	Maret	4,94
	April	4,74
	Mei	5,16
	Juni	4,12
	July	7,04
	Agustus	4,39
	September	5,34
	Oktober	4,97

	November	10,20
	Desember	4,99
2011	Januari	5,10
	Februari	9,76
	Maret	9,54
	April	9,30
	Mei	8,07
	Juni	6,83
	July	6,79
	Agustus	6,55
	September	6,55
	Oktober	6,48
	November	6,35
	Desember	6,42
		Rata-rata

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel dan gambar Rasio NPF pada periode 2009-2011 cenderung mengalami fluktuasi. NPF tertinggi sebesar 10,20% pada November tahun 2010, sedangkan NPF terendah adalah 3,82% pada Januari tahun 2009.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Tingkat NPF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	4,00	10,00	5,9722	1,71524
Valid N (listwise)	36				

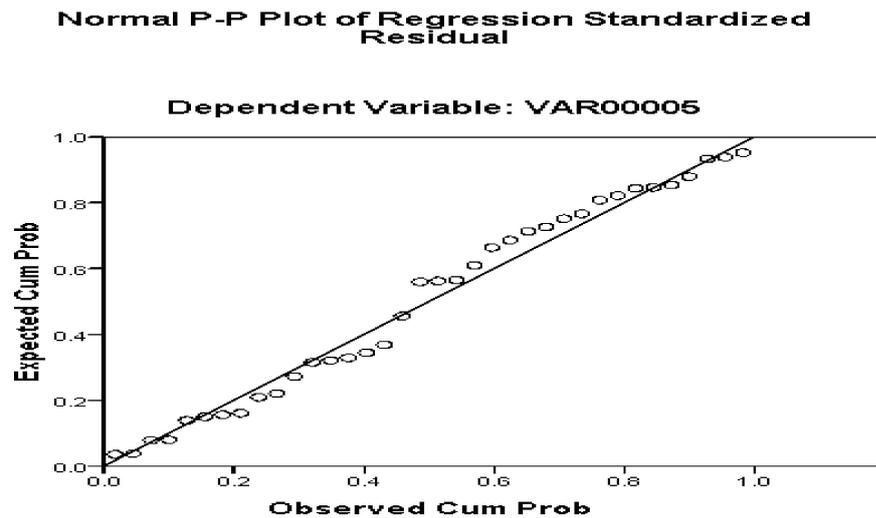
Tabel menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 5,97% dan standar deviasi 1,72%. Nilai minimum sebesar 4,00% dan nilai maksimum sebesar 10,00%. Jumlah data yang digunakan sebanyak 36 data.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.5
P-P Plot Uji
Normalitas



Berdasarkan hasil *output* diatas, terlihat bahwa data menyebar diseluruh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak terdapat masalah normalitas (dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal dan data sampelnya pun normal).

b. Uji Multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.759	1.693		1.039	.306		
1 FDR	.012	.004	.474	2.757	.009	.799	1.252
NPF	.005	.201	.004	.023	.982	.799	1.252

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk FDR = 1,252 dan nilai VIF untuk NPF = 1,252. Dengan demikian dua variabel di atas bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF dari kedua variabel diatas kurang dari 10 (dalam model regresi tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas).

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.176	1.82663	.627

a. Predictors: (Constant),FDR, NPF

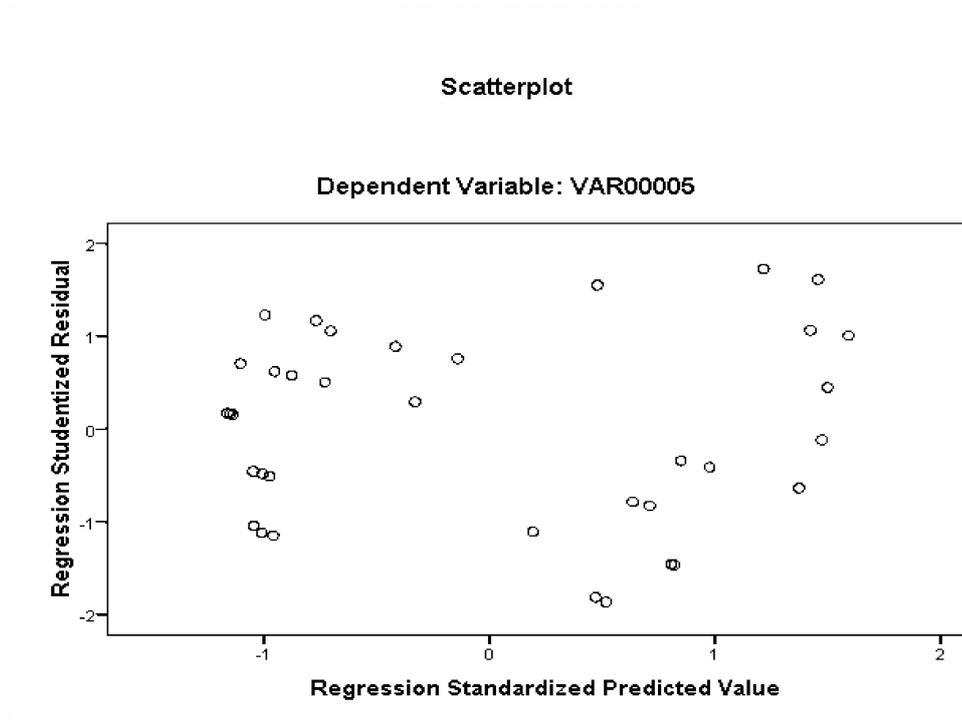
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin Watson* yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 0,627. Jumlah data= 36, k= 2, $\alpha=5\%$. Maka diperoleh DL= 1,3537, DU=1,5872. Hal ini menunjukkan bahwa angka DW= 0,627berada pada posisi $DW < DL$ ($0,627 < 1,3537$) dengan demikian dapat disimpulkan ada terjadi autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.6

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.176	1.82663	.627

Predictors: (Constant),FDR, NPF, Dependent Variable: ROA

Besarnya angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,223 atau sama dengan 22,3%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR

dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Adapun nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,176 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 17,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

3. Pengujian Hipotesis Uji F

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.532	2	15.766	4.725	.016 ^a
	Residual	110.107	33	3.337		
	Total	141.639	35			

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 4,725$. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($36 - 2 - 1 = 33$) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,32$ dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,725 > 3,32$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel FDR dan NPF secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

4. Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 4.11
Pengujian Hipotesis secara Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.759	1.693		1.039	.306		
FDR	.012	.004	.474	2.757	.009	.799	1.252
NPF	.005	.201	.004	.023	.982	.799	1.252

a. Dependent Variable: ROA

Untuk melihat hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji $t_1 = 2,757$ dan $t_2 = 0,023$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($36 - 2 - 1 = 33$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,757 > 1,697$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap ROA. Variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,023 < 1,697$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel NPF terhadap variabel ROA.

5. Fungsi Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12
Model Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.759	1.693		1.039	.306
FDR	.012	.004	.474	2.757	.009
NPF	.005	.201	.004	.023	.982

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.759	1.693		1.039	.306
FDR	.012	.004	.474	2.757	.009
NPF	.005	.201	.004	.023	.982

Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + + + e \text{ atau } ROA = b_0 + + + e$$

$$ROA = b_0 + + + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai 1,759 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila penambahan X_1 sebesar satu satuan dengan kata lain X_2 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan $ROA = 1,759 + 0,012 = 1,771$, jadi penambahan ROA adalah sebesar 1,771. Dan apabila penambahan X_2 sebesar satu satuan dengan kata lain X_1 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan $ROA = 1,759 + 0,05 = 1,809$, jadi penambahan ROA adalah sebesar 1,809.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yakni data yang di uji normal, tidak terdapat Multikolinearitas, tidak terdapat Heteroskedastisitas, dan pada uji autokolerasi adanya terjadi autokorelasi.

Hasil dari penelitian dari dua variabel independen yakni rasio keuangan likuiditas yang diukur dengan rasio FDR, rasio efisiensi yang diukur dengan rasio

NPF terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu FDR.

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,725 < 3,32$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel FDR dan NPF secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,757 > 1,697$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap ROA. Variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,023 < 1,697$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel NPF terhadap variabel ROA.

Pengujian asumsi klasik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian pada uji multikolinearitas dapat dilihat VIF variabel X_1 dengan nilai sebesar 1,252 dan X_2 dengan nilai sebesar 1,252 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji autokorelasi tidak dapat disimpulkan karena nilai *Durbin Watson* berada pada posisi $DL < DW < DU$. Pada uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Rasio FDR mempunyai level signifikansi 0,09 hubungannya searah dan positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sehingga sesuai dengan

teori bahwa semakin besar total asset yang disalurkan untuk pembiayaan maka semakin baik profitabilitas suatu perusahaan atau semakin tinggi tingkat ROA. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dhian Dayinta Pratiwi tahun 2012 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya semakin besar asset yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan maka semakin baik profitabilitas yang di ukur dengan ROA.

Dengan demikian, meskipun hanya ada satu variabel bebas yaitu FDR yang signifikan secara statistik dan variabel lainnya tidak signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$ akan tetapi model yang dihasilkan tetap dapat digunakan. Karena perlu diingat, bahwa model yang dibangun adalah berdasarkan substansi. Jika tidak signifikan bukan berarti teori yang melandasinya salah.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, laporan keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011 jika dilihat dari rasio ROA dapat dikatakan sehat karena rata-rata tiap bulan ROA bank ini lebih besar dari 1,215%. Pada rasio FDR tahun 2009-2010, bank ini tidak dapat dikatakan sehat karena rasio FDR rata-rata tiap bulannya lebih besar dari 102,25%. Namun pada tahun 2011, rasio FDR tiap bulannya mengalami penurunan sehingga bank ini dapat dikatakan sehat karena FDR lebih kecil dari 94,75%. Sedangkan pada rasio NPF, bank ini dikatakan sehat karena NPF tiap bulannya lebih kecil dari 10,35%. Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011 yang sesuai dengan laporan keuangannya merupakan bank yang mampu melakukan fungsi intermediasi keuangannya dengan baik, dimana rasio NPF tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA, dikarenakan NPF nya tidak begitu menimbulkan masalah terhadap keuangan bank ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penilaian profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang berjangka pendek (2009-2011) mempunyai kelemahan yaitu bersifat sesaat. Laporan itu hanya memotret kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan tersebut dibuat, padahal kinerja sebuah perusahaan bisa saja berubah dari waktu ke waktu. Misalnya, jika pada tahun 2011 kinerja suatu perusahaan bagus, pada tahun 2012 belum tentu, begitu juga sebaliknya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya kondisi ekonomi, inflasi, politik dan sebagainya.

3. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh tiga buah rasio keuangan, yaitu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF) dan rasio *Return On Asset* (ROA).
4. Disamping itu perlu diadakan penelitian selanjutnya yakni dengan menggunakan rasio yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Karena dalam penelitian ini, variabel bebas hanya dapat mempengaruhi 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan menjalankan fungsi intermediasi keuangannya dengan baik terbukti dengan ROA dan NPF yang sehat. Dan dengan hasil penelitian bahwa rasio keuangan FDR dan rasio keuangan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA. Dan secara parsial FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,223 atau sama dengan 22,3%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dan hasil analisis dari uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,725 > 3,32) maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel FDR dan NPF secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan hasil analisis dari uji t menunjukkan bahwa Variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,757 > 1,697$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap

ROA. Variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,023 < 1,697$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel NPF terhadap variabel ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisa dari penulis, maka rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis adalah FDR berpengaruh positif dan signifikan oleh karena itu agar dapat meningkatkan ROA, PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan harus memperhatikan besarnya FDR, dimana bank syariah mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya FDR agar tetap berada dalam rentang 80%-110%. FDR merupakan *icon alert* yang penting bagi kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, Skripsi, Universitas Gunadarma, 2009.
- Adyani, Lyla Rahma. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA), Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Agustiningrum, Riski. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan, Skripsi, Universitas Udayana, 2012.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum Perbankan Syariah Undang Undang No. 21 Tahun 2008*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Aziz, Lukmanul Hakim. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, Bagi Hasil dan Total Asset Terhadap Profitabilitas Industry Perbankan Syariah Indonesia, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Bank Indonesia, "Peraturan Perbankan". Artikel ini diakses pada tanggal 17 Oktober 2014 dari <http://www.bi.go.id>
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Damayanti, Decy. Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- _____. *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Hasibuan, Malayu SP. *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Keown, Arthur J, dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Marcus, Brealey Myers. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta :Bumi Aksara, 2007.
- Prasnanugraha P, Ponttie. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia), Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.
- Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Raharjo, Sahid. “Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW Test)” <http://www.Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.htm>.
- Ramadhan, Achmad Aditya. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Rivai, Veithzal, dkk., *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Rochaety, Eti dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2007.
- Silaen, Sakti. *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Simatupang, Liani. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpaun Periode 2009-2013, Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wirnyaningsih, dkk., *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Yaya, Rizal, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

PT SYARIAH P. SUDIRMAN (620)				RPT-ND: NERACA, SIMA			
UMAH SYARIAH				NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH			
				TGL: RPT: 22-12-2014 18:34			
				PERIODE : 31 Desember 2009			
Keterangan	Jumlah	No	Gt	Keterangan	Jumlah		
AKTIVA				KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS			
	612,637,300.00			Kewajiban			
Deposito Pada Bank Indonesia	7,400,000,000.00	1	201	Kewajiban Segera	92,604,193.00		
Deposito Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	31,493,719.00		
Deposito Pada Bank Lain	45,780,664,916.65	3		Simpanan			
Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0	210		Giro Wadiah	4,437,824,676.00		
Hutang			215	Tabungan Wadiah	6,470,553,251.00		
Hutang Murabahah	50,018,025,622.00	4		Simpanan Dari Bank Lain			
Hutang Salam	0		220	Giro Wadiah			
Hutang Istishna	0		225	Tabungan Wadiah			
Biayaan Mudharabah	8,725,000,000.00	5		Hutang :			
Biayaan Musyarakah	42,877,222,222.00		230	Hutang Salam			
Jaman Qardh	297,740,000.00		235	Hutang Istishna			
Saluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	652,481,028.00		
Saluran Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Produktif(-/-)	-1,145,232,650.39	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)			
Saluran	0		7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)		
Hutang Kewajiban Akseptasi	0		8	250	Hutang Pajak		
Hutang Ijarah	0		9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	6,512,318.00	
Hutang Istishna Dalam Penyelesaian	0		10	260	Pinjaman Yang Diterima		
Pinjaman Pada Entitas Lain	0		11	265	Pinjaman Subordinasi		
Hutang Tetap dan Akumulasi Penyusutan	2,870,198,353.17				Investasi Tidak Terikat		
Hutang Pendapatan Bagihasil	0		1		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
Hutang Pendapatan Ijarah	0		281		Tabungan Mudharabah	32,277,267,241.60	
Hutang Lainnya	112,015,233.80		283		Deposito Mudharabah	6,041,450,000.00	
Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	2,278,320,471.05	2			Investasi Tidak Terikat dari Bank		
			285		Tabungan Mudharabah		

			287	Deposito Mudharabah	
				Ekuitas	
		1	290	RKP Modal Kerja/Investasi	99,145,383,641
		2	294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	
		3	295	Saldo Laba/Rugi	10,670,521,400
		TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			159,826,591,468
	159,826,591,468.28				
PADANG SIDIMPUAN, 22 Desember 2014					
()					



Keterangan		Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah	
		1,708,887,450.00			KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS		
					Kewajiban		
atan Pada Bank Indonesia	6,500,000,000.00		1	201	Kewajiban Segera	167,972,557.00	
a Bank Lain	0		2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	585,399,231.00	
atan Pada Bank Lain	87,174,815,008.40		3		Simpanan		
Pada Efek/Surat Berharga	0			210	Giro Wadiah	9,190,517,104.00	
				215	Tabungan Wadiah	7,549,565,065.00	
Murabahah	40,281,963,251.00		4		Simpanan Dari Bank Lain		
alari	0			220	Giro Wadiah	1,439,473,931.00	
istishna	0			225	Tabungan Wadiah	0	
an Mudharabah	8,419,600,000.00		5		Hutang :		
an Musyarakah	70,388,846,275.00			230	Hutang Salam	0	
Qardh	985,536,210.00			235	Hutang Istishna	0	
an Dana Investasi Terikat (g)	0			240	Kewajiban Lain-Lain	426,275,522.35	
an Kerugianusbukuan Aktiva Produktif(-/-)	-1,190,169,293.13		6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0	
an	0			7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
ewajiban Akseptasi	0		8	250	Hutang Pajak	0	
rah	0		9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	7,603,286.00	
ishna Dalam Penyelesaian	0		10	260	Pinjaman Yang Diterima	0	
an Pada Entitas Lain	0		11	265	Pinjaman Subordinasi	0	
ap dan Akumulasi an	2,628,658,277.36				Investasi Tidak Terikat		
endapatan Baglhasil	0		1		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
endapatan ljarah	0			281	Tabungan Mudharabah	41,778,520,697.87	
nyanya	454,541,541.52			283	Deposito Mudharabah	28,924,500,000.00	

Antar Kantor (RAK - Aktiva)	18,576,912,702.17	2		Investasi Tidak Terikat dari Bank		
			285	Tabungan Mudharabah		0
			287	Deposito Mudharabah	45,000,000,000.00	
				Ekuitas		
		1	290	RKP Modal Kerja/Investasi	89,158,753,641.00	
			2	294 Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu		0
			3	295 Saldo Laba/Rugi	11,700,610,387.20	
	235,929,591,422.42			TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		235,929,591,422.42
				PADANG SIDIMPUAN, 22 Desember 2014		

IAH P. SIDIMPUAN (620)				RPT-ID: NERACA_SINGKAT			
SYARIAH				TGL-RPT: 22-12-2014 19:06:14			
NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH							
PERIODE : 30 Desember 2011							
Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah		
				KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS			
	2,076,610,450.00			Kewajiban			
Simpanan Pada Bank Indonesia	0	1	201	Kewajiban Segera	176,516,278.00		
Simpanan Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	555,288,687.00		
Simpanan Pada Bank Lain	86,977,020,752.02	3		Simpanan			
Simpanan Pada Efek/Surat Berharga	0		210	Giro Wadiah	34,365,360,724.00		
			215	Tabungan Wadiah	6,713,506,081.00		
Simpanan Murabahah	45,322,073,502.00	4		Simpanan Dari Bank Lain			
Simpanan Salam	0		220	Giro Wadiah	36,538,033.00		
Simpanan Istishna	0		225	Tabungan Wadiah	0		
Simpanan Mudharabah	5,285,750,000.00	5		Hutang :			
Simpanan Musyarakah	96,739,356,949.00		230	Hutang Salam	0		
Simpanan Qardh	6,623,175,444.00		235	Hutang Istishna	0		
Simpanan Dana Investasi Terikat (tinggi)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	858,534,435.35		
Simpanan Kerugian (Kerugian)				Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0		
Simpanan Laba Bersih Aktiva Produktif(-/-)	-1,671,332,978.00	6	720				
Simpanan Laba Bersih	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0		
Simpanan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0		
Simpanan Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	10,009,077.00		
Simpanan Istishna Dalam Penyelesaian	0	10	260	Pinjaman Yang Diterima	0		
Simpanan Pinjaman Pada Entitas Lain	0	11	265	Pinjaman Subordinasi	0		
Simpanan Tetap dan Akumulasi (Kumulasi)	2,521,175,857.23			Investasi Tidak Terikat			
Simpanan Laba Bersih Pendapatan Bagihasil	0	1		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank			
Simpanan Laba Bersih Pendapatan Ijarah	0		280	Giro Mudharabah	0		
Simpanan Lainnya	352,155,409.52		281	Tabungan Mudharabah	51,116,272,611.87		
Simpanan Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	49,525,476,615.44		283	Deposito Mudharabah	50,623,500,000.00		
			2	Investasi Tidak Terikat dari Bank			

			284	Giro Mudharabah		0
			285	Tabungan Mudharabah		0
			287	Deposito Mudharabah	47,000,000,000.00	
				Ekuitas		
			1 290	RKP Modal Kerja/Investasi	83,842,493,716.00	
			2 294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu		0
			3 295	Saldo Laba/Rugi	12,453,442,357.99	
	293,751,462,001.21			TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		293,751,462,001.21
				PADANG SIDIMPUAN	22 Desember 2014	
				()

ABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)				RPT-ID: LABARUGI_SINGKAT	
BANK SUMUT SYARIAH				TGL-RPT: 22-12-2014 18:34:38	
LAPORAN LABA-RUGI					
PERIODE : 31 Desember 2009					
No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		8,655,224,651.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	389,013,309.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	3,574,183,186.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		3,963,196,495.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Bonus SWBI	776,684,762.42	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	3,911,913,242.51	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		4,688,598,004.93
			Total Pendapatan Operasi Utama		17,307,019,150.93
5)	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	-1,532,039,519.00	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		15,774,979,631.93
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	0	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	20,779,500.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	3,007,036.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	4,161,500.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	0	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,232,203,631.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	0	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	17,285,142.25	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	359,293,465.83	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0	

			Total Pendapatan Operasi Lainnya		1,636,730,275.08
			Beban Operasional Lainnya		
405			Beban Bonus Wadiah	0	
410			Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
415			Kerugian penurunan aktiva	0	
420			Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-727,204,631.00	
425			Beban penyusutan aktiva tetap	-172,478,637.00	
430			Beban transaksi valuta asing	0	
435			Beban premi dalam rangka penjaminan	-63,499,336.34	
440			Beban sewa	-241,740,000.00	
445			Beban Promosi	-265,402,450.00	
450			Beban Personalia	-2,233,141,048.00	
455			Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
460			Beban administrasi dan umum	-478,215,554.05	
			Total Beban Operasi Lainnya		-4,181,681,656.39
395			Pendapatan Non Operasional	36,023,330.00	
610			Beban Non-Operasi	-41,000,450.00	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		-4,977,120.00
			Zakat		
490			Zakat yang Dibayarkan	0	0
			Total Zakat yang Dibayarkan		
495			Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,554,529,730.00	-2,554,529,730.00
			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		10,670,521,400.62



BANK SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)			RPT-ID: LABARUGI_SINGKAT		
BANK SUMUT SYARIAH			TGL-RPT: 22-12-2014 18:54:36		
LAPORAN LABA-RUGI					
PERIODE : 31 Desember 2010					
o	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		7,687,166,991.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	570,274,234.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	8,842,286,225.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		9,412,560,459.00
	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Bonus SWBI	158,718,055.58	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	4,198,490,287.32	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		4,357,208,342.90
			Total Pendapatan Operasi Utama		21,456,935,792.90
	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	-4,357,454,257.50	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		17,099,481,535.40
	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	89,000,000.00	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	31,988,000.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	8,372,528.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	7,187,500.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	10,564,034.00	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,524,955,863.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	48,383,635.00	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	2,656,469.84	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	155,225,000.00	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0	

		Total Pendapatan Operasi Lainnya		1,878,333,029.84
		Beban Operasional Lainnya		
405		Beban Bonus Wadiah	-4,503,931.00	
410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
415		Kerugian penurunan aktiva	0	
420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-563,886,010.00	
425		Beban penyusutan aktiva tetap	-254,410,075.81	
430		Beban transaksi valuta asing	0	
435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-95,894,317.32	
440		Beban sewa	-223,912,000.00	
445		Beban Promosi	-267,143,448.00	
450		Beban Personalia	-2,428,586,023.00	
455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
460		Beban administrasi dan umum	-568,731,108.91	
		Total Beban Operasi Lainnya		-4,407,066,914.04
395		Pendapatan Non Operasional	42,087,089.00	
610		Beban Non-Operasi	-5,182,500.00	
		Total Pendapatan Bersih Non Operasional		36,904,589.00
		Zakat		
490		Zakat yang Dibayarkan	0	0
		Total Zakat yang Dibayarkan		
495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,907,041,853.00	-2,907,041,853.00
		Laba (Rugi) Tahun Berjalan		11,700,610,387.20

SUMITRA

ABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)				RPT-ID: LABARUGI_SINGKAT	
ANK SUMUT SYARIAH				TGL-RPT: 22-12-2014 19:06:22	
LAPORAN LABA-RUGI					
PERIODE : 30 Desember 2011					
No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
j)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		6,514,664,293.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
k)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
l)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	922,699,998.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	11,713,276,664.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		12,635,976,662.00
m)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Dari Bank Indonesia	188,389,056.65	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	6,983,735,513.82	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		7,172,124,570.47
			Total Pendapatan Operasi Utama		26,322,765,525.47
n)	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	-9,646,335,400.00	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		16,676,430,125.47
o)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	584,425,000.00	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	108,807,500.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	18,554,298.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	10,806,000.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	0	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,855,288,767.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	0	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	438,821.64	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	230,283,701.62	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0	

			Total Pendapatan Operasi Lainnya		2,808,604,088.26
			Beban Operasional Lainnya		
a.	405		Beban Bonus Wadiah	-28,719,812.00	
b.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
c.	415		Kerugian penurunan aktiva	0	
d.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-693,688,994.51	
e.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	-168,312,420.13	
f.	430		Beban transaksi valuta asing	0	
g.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-270,173,000.00	
h.	440		Beban sewa	-222,918,000.00	
i.	445		Beban Promosi	-265,360,583.00	
j.	450		Beban Personalia	-2,492,809,031.00	
k.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
l.	460		Beban administrasi dan umum	-806,993,338.10	
			Total Beban Operasi Lainnya		-4,948,975,178.74
	395		Pendapatan Non Operasional	105,890,251.00	
	610		Beban Non-Operasi	-43,366,333.00	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		62,523,918.00
			Zakat		
	490		Zakat yang Dibayarkan	0	0
			Total Zakat yang Dibayarkan		
	495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,145,140,595.00	-2,145,140,595.00
			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		12,453,442,357.99

MUT SYARIAH					RPT-ID: GIRO_R56
KA NO. 8, PADANG SIDIMPUAN					TGL-RPT: 22-12-2014 18:34:45
LAPORAN REKAP DPK					
PERIODE : 31 Desember 2009					
YARIAH P. SIDIMPUAN (620)					Halaman 1 dari 1
ANG	JML	SALDO	SALDO	SELISIH	
	NSB	NOMINATIF	PEMBUKUAN		
0 WADIAH VS PEMBUKUAN					
04 GIRO WADIAH SWASTA	90	4,437,824,676	4,437,824,676	0	
TABUNGAN WADIAH VS PEMBUKUAN					
01 TABUNGAN MARWAH WADIAH	3197	3,698,570,801	3,698,570,801	0	
02 TABUNGAN MAKBUL	1165	2,771,982,450	2,771,982,450	0	
TABUNGAN MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
01 TABUNGAN MARHAMAH	2658	32,277,267,242	32,277,267,242	0	
DEPOSITO MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
01 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 1 BULAN	38	2,473,000,000	2,473,000,000	0	
02 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-3 BULAN	17	1,934,450,000	1,934,450,000	0	
03 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH -6 BULAN	7	260,000,000	260,000,000	0	
04 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-12 BULAN	6	1,374,000,000	1,374,000,000	0	
TOTAL :	7178	49,227,095,169	49,227,095,169	0	

UT SYARIAH		RPT-ID: GIRO_R56			
A NO. 3, PADANG SIDIMPUAN		TGL-RPT: 22-12-2014 18:54:44			
LAPORAN REKAP DPK					
PERIODE : 31 Desember 2010					
SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)		Halaman 1 dari 1			
NO		JML	SALDO NOMINATIF	SALDO PEMBUKUAN	SELISIH
		NSB			
) WADIAH VS PEMBUKUAN					
03	GIRO WADIAH LEMBAGA/DINAS/INSTANSI	1	925,000	925,000	0
04	GIRO WADIAH SWASTA	83	9,189,592,104	9,189,592,104	0
01	GIRO WADIAH - BANK SWASTA	1	1,439,473,931	1,439,473,931	0
) TABUNGAN WADIAH VS PEMBUKUAN					
01	TABUNGAN MARWAH WADIAH	3230	4,018,535,160	4,018,535,160	0
02	TABUNGAN MAKBUL	1586	3,531,029,905	3,531,029,905	0
) TABUNGAN MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
01	TABUNGAN MARHAMAH	4056	41,778,920,698	41,778,920,698	0
) DEPOSITO MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
01	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 1 BULAN	57	4,604,500,000	4,604,500,000	0
02	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-3 BULAN	12	960,000,000	960,000,000	0
03	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH -6 BULAN	17	21,100,000,000	21,100,000,000	0
04	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-12 BULAN	4	2,260,000,000	2,260,000,000	0
01	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 1 BULAN -	4	35,000,000,000	35,000,000,000	0
02	DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 3 BULAN -	1	10,000,000,000	10,000,000,000	0
TOTAL :		9052	133,882,976,798	133,882,976,798	0

MUT SYARIAH		RPT-ID: GIRO R			
DEKA NO. 8, PADANG SIDIMPUAN		TGL-RPT: 22-12-2014 19:06:00			
LAPORAN REKAP DPK					
PERIODE : 30 Desember 2011					
SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)		Halaman 1 dari 1			
BANG	JML	SALDO	SALDO	SELISIH	
	NSB	NOMINATIF	PEMBUKUAN		
GIRO WADIAH VS PEMBUKUAN					
1.04 GIRO WADIAH SWASTA	98	34,365,360,724	34,365,360,724	0	
2.01 GIRO WADIAH - BANK SWASTA	1	36,538,033	36,538,033	0	
TABUNGAN WADIAH VS PEMBUKUAN					
1.01 TABUNGAN MARWAH WADIAH	4034	3,364,868,359	3,364,868,359	0	
1.02 TABUNGAN MAKBUL	1969	3,348,637,722	3,348,637,722	0	
TABUNGAN MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
1.01 TABUNGAN MARHAMAH	5298	51,116,272,612	51,116,272,612	0	
DEPOSITO MUDHARABAH VS PEMBUKUAN					
1.01 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 1 BULAN	68	25,592,500,000	25,592,500,000	0	
1.02 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-3 BULAN	20	1,965,000,000	1,965,000,000	0	
1.03 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH -6 BULAN	23	21,573,000,000	21,573,000,000	0	
1.04 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH-12 BULAN	9	1,493,000,000	1,493,000,000	0	
1.01 DEPOSITO IBADAH MUDHARABAH 1 BULAN -	5	47,000,000,000	47,000,000,000	0	
TOTAL :		11525	189,855,177,450	189,855,177,450	0



Lampiran 10

PERHITUNGAN RASIO *RETURN ON ASSET* (ROA)

Formulanya adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA Desember 2009} = \frac{\text{Rp } 10.670.521.400,62}{\text{Rp } 159.826.591.468,28} \times 100\% = 6,67\%$$

Diketahui: - Laba setelah pajak : Rp 10.670.521.400,62

- Total asset : Rp 159.826.591.468,28

Tabel

Perhitungan Rasio *Return On Assets* (ROA)

Periode	Laba setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2009	Januari	1.241.299.803,36	1,029825
	Februari	2.187.564.592,91	1,636768
	Maret	2.854.534.234,08	2,106856
	April	4.621.725.358,26	3,329986
	Mei	5.704.267.968,89	4,256998
	Juni	7.001.732.036,22	5,1814
	July	8.050.953.985,59	5,8481305
	Agustus	9.149.646.804,91	6,5886892
	September	9.741.893.562,21	6,8884474
	Oktober	10.846.101.752,30	7,5331099
	November	11.925.371.737,50	8,0413552
	Desember	10.670.521.400,62	6,6763117
2010	Januari	1.482.861.800,82	1,0029479
	Februari	2.642.702.990,89	1,7400349
	Maret	3.979.028.797,29	2,671458
	April	5.478.580.879,17	3,6901174
	Mei	6.578.319.831,76	4,4036076

	Juni	7.983.042.611,61	171.148.244.676,02	4,6644023
	July	8.837.986.118,86	193.728.315.864,08	4,5620518
	Agustus	8.398.820.732,61	190.204.246.708,83	4,4156852
	September	9.157.328.404,62	217.241.021.137,84	4,2152851
	Oktober	10.071.048.697,67	207.929.059.742,39	4,8435023
	November	10.837.396.882,49	217.160.438.676,71	4,9905024
	Desember	11.700.610.387,20	235.929.591.422,42	4,9593653
2011	Januari	1.351.783.574,00	224.243.868.085,22	0,6028185
	Februari	1.837.477.992,71	220.147.993.007,36	0,8346558
	Maret	2.934.700.481,87	221.436.833.155,09	1,3252992
	April	4.271.983.272,45	233.797.186.337,00	1,8272176
	Mei	5.087.027.857,74	236.681.215.388,00	2,1493163
	Juni	6.004.588.052,00	248.386.151.092,00	2,4174408
	July	6.629.073.608,45	264.651.001.554,00	2,504836
	Agustus	7.910.023.117,00	271.469.221.317,00	2,9137827
	September	8.481.636.126,15	290.476.360.026,00	2,9199058
	Oktober	9.592.657.386,89	251.543.672.597,11	3,8135157
	November	11.054.257.079,68	262.388.258.304,90	4,2129389
	Desember	12.453.442.357,99	293.751.462.001,21	4,2394486

Lampiran 11

PERHITUNGAN RASIO *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)

Formulanya adalah :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{FDR Desember 2009} = \frac{\text{Rp } 101,917,987,844.00}{\text{Rp } 49.227.095.168,66} \times 100\% = 207,03\%$$

Diketahui:

a. Pembiayaan yang Disalurkan

Pembiayaan Mudharabah	Rp 8.725.000.000,00
Pembiayaan Musyarakah	Rp 42.877.222.222,00
Pinjaman Qard	Rp 297,740,000,00
Piutang Murabahah	Rp 50.018.025.622,00
Total	Rp 101,917,987,844.00

b. Dana Pihak Ketiga

Simpanan	
- Giro Wadiah	Rp 4.437.824.676,00
- Tabungan Wadiah	Rp 6.470.553.251,00
Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
- Tabungan Mudharabah	Rp 32.277.267.241,66
- Deposito Mudharabah	Rp 6.041.450.000,00
Total	Rp 49.227.095.168,66

Tabel

Perhitungan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Periode	Pembiayaan yang Disalurkan (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)	FDR (%)	
2009	Januari	71.317.148.912,00	33.925.067.085	210,219
	Februari	74.814.845.323,00	31.967.924.112	234,031
	Maret	77.745.239.039,00	33.309.148.273	233,405
	April	78.180.951.612,00	34.770.171.723	224,851
	Mei	79.970.892.002,00	28.856.702.899	277,131
	Juni	81.550.407.675,00	28.621.075.934	284,931
	July	86.539.445.433,00	30.111.760.384	287,394
	Agustus	89.086.321.076,00	30.256.747.595	294,435
	September	92.003.917.717,00	32.768.566.295	280,769
	Oktober	95.539.067.123,00	33.663.557.810	283,806
	November	97.680.821.086,00	36.861.213.340	264,996
	Desember	101.917.987.844,00	49.227.095.169	207,036
2010	Januari	90.845.543.141,00	44.025.351.629	206,348
	Februari	90.999.585.956,00	49.396.772.808	184,222
	Maret	98.720.671.763,00	45.086.913.433	218,956
	April	101.736.976.729,00	43.115.762.682	235,962
	Mei	105.448.121.299,00	42.929.831.765	245,629
	Juni	100.135.394.867,00	63.178.851.826	158,495
	July	114.864.208.716,00	84.781.700.076	135,482
	Agustus	116.709.970.250,00	81.762.353.190	142,743
	September	119.694.747.478,00	108.018.574.183	110,809
	Oktober	122.133.679.524,00	107.744.179.353	113,355
	November	122.860.244.972,00	116.131.120.763	105,794
	Desember	120.075.945.726,00	133.882.976.798	89,687
2011	Januari	113.620.987.692,00	132.434.276.875	85,794
	Februari	115.037.870.486,00	131.946.538.962	87,185
	Maret	116.610.361.832,00	128.117.003.075	91,019
	April	122.575.724.568,00	135.782.723.523	90,273
	Mei	123.529.072.655,00	140.803.654.160	87,731
	Juni	128.956.772.188,00	151.615.320.953	85,055
	July	131.098.564.296,00	167.313.200.253	78,355
	Agustus	134.954.857.097,00	174.822.532.723	77,195
	September	145.230.894.016,00	191.042.886.306	76,020
	Oktober	149.326.762.377,00	150.822.659.565	99,008
	November	149.238.334.293,00	160.518.217.670	92,973
	Desember	153.970.355.895,00	189.855.177.450	81,099

Lampiran 12

PERHITUNGAN RASIO *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)

Formulanya adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan yang bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel

Hasil Rasio NPF

	Periode	NPF (%)
2009	Januari	3,82
	Februari	4,35
	Maret	3,91
	April	5,22
	Mei	6,25
	Juni	5,92
	July	6,36
	Agustus	6,83
	September	5,99
	Oktober	4,56
	November	4,89
	Desember	4,07
2010	Januari	4,88
	Februari	4,93
	Maret	4,94
	April	4,74
	Mei	5,16
	Juni	4,12
	July	7,04
	Agustus	4,39
	September	5,34
	Oktober	4,97
	November	10,2
	Desember	4,99
2011	Januari	5,10
	Februari	9,76

	Maret	9,54
	April	9,30
	Mei	8,07
	Juni	6,83
	July	6,79
	Agustus	6,55
	September	6,55
	Oktober	6,48
	November	6,35
	Desember	6,42
	Rata-rata	5,805556

Lampiran 13

HASIL OUTPUT SPSS VERSI 17.0

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00001 /METHOD=ENTER
VAR00002 VAR00003 /SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN
NORM(ZRESID).
```

Regression

Notes

	Output Created	12-Jan-2015 00:19:19
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT VAR00005
		/METHOD=ENTER VAR00006 VAR00007
		/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
		/RESIDUALS DURBIN NORM(ZRESID).
Resources	Processor Time	0:00:01.076
	Elapsed Time	0:00:01.097
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	560 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.8056	2.01167	36
VAR00002	168.3333	79.42004	36
VAR00003	5.9722	1.71524	36

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003
--	----------	----------	----------

Pearson Correlation	VAR00001	1.000	.472	-.209
	VAR00002	.472	1.000	-.449
	VAR00003	-.209	-.449	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00001	.	.002	.111
	VAR00002	.002	.	.003
	VAR00003	.111	.003	.
N	VAR00001	36	36	36
	VAR00002	36	36	36
	VAR00003	36	36	36

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.176	1.82663	.627

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.532	2	15.766	4.725	.016 ^a
	Residual	110.107	33	3.337		

Total	141.639	35			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.759	1.693		1.039	.306
	VAR00002	.012	.004	.474	2.757	.009
	VAR00003	.005	.201	.004	.023	.982

a. Dependent Variable: VAR00001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.759	1.693		1.309	.306		
	VAR00002	.012	.004	.474	2.757	.009	.799	1.252

VAR00003	.005	.201	.004	.023	.982	.799	1.252
----------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: VAR00001

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions				
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	VAR00002	VAR00003
1	1	2.794	1.000	.00	.02	.01
	2	.185	3.884	.00	.47	.12
	3	.020	11.711	.99	.52	.88

a. Dependent Variable: VAR00001

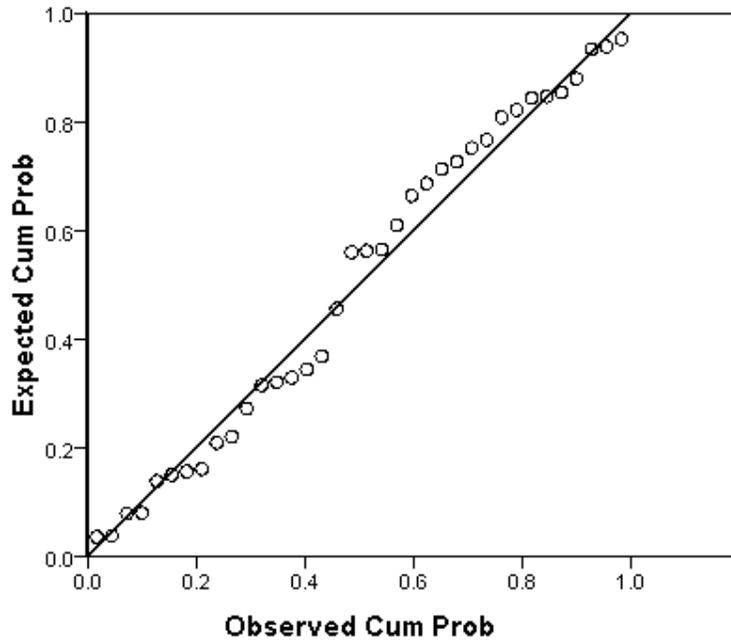
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.7027	5.3177	3.8056	.94917	36
Residual	-3.29633	3.03935	.00000	1.77367	36
Std. Predicted Value	-1.162	1.593	.000	1.000	36
Std. Residual	-1.805	1.664	.000	.971	36

a. Dependent Variable: VAR00001

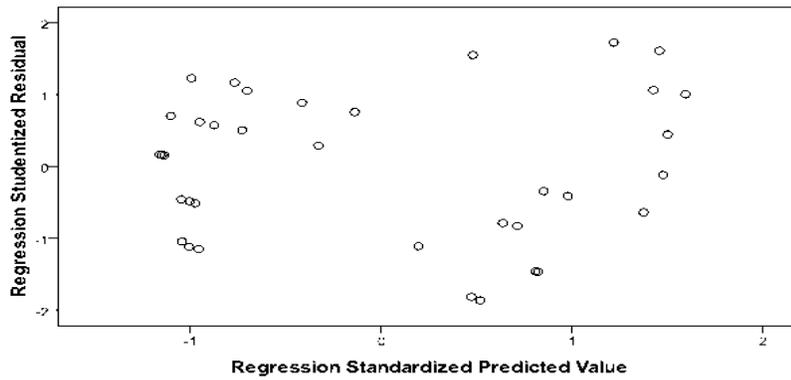
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: VAR00005



Scatterplot

Dependent Variable: VAR00005



Lampiran 14

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 15

**DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	245	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 16

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.4182	1.4462								
7	0.4096	1.3564		1.0964						
8	0.7702	1.3124	0.5251	1.7771	1.3674	2.2866				
9	0.8043	1.3199	0.6291	1.6994	1.4348	2.1392	0.2937	2.5001		
10	0.8791	1.3197	0.6872	1.6418	1.5233	2.0163	0.3760	2.4117	1.2627	2.8217
11	0.8873	1.3161	0.7280	1.6044	1.5948	1.9280	0.4441	2.2833	1.3132	2.6466
12	0.8708	1.3114	0.8022	1.5794	1.6577	1.8640	0.5120	2.1746	1.3790	2.5861
13	1.0097	1.3064	0.8612	1.5621	1.7147	1.8159	0.5745	2.0943	1.4440	2.5397
14	1.0450	1.3003	0.9054	1.5507	1.7667	1.7788	0.6321	2.0296	1.5052	2.4959
15	1.0770	1.2945	0.9455	1.5432	1.8140	1.7501	0.6852	1.9774	1.5626	2.4598
16	1.1062	1.2899	0.9820	1.5388	1.8572	1.7277	0.7346	1.9341	1.6156	2.4267
17	1.1330	1.2812	1.0054	1.5361	1.8968	1.7100	0.7790	1.9005	1.6641	2.3941
18	1.1576	1.2715	1.0261	1.5335	1.9331	1.6962	0.8204	1.8719	1.7098	2.3690
19	1.1804	1.4612	1.0442	1.5315	1.9666	1.6851	0.8588	1.8482	1.7523	2.3426
20	1.2015	1.4197	1.1094	1.5267	1.9976	1.6763	0.8943	1.8283	1.7918	1.9908
21	1.2212	1.4290	1.1246	1.5285	1.9902	1.6694	0.9272	1.8116	1.8280	1.9455
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5260	1.9926	1.6646	0.9578	1.7974	1.8626	1.9040
23	1.2567	1.4275	1.1682	1.5243	1.9778	1.6597	0.9864	1.7845	1.8948	1.8686
24	1.2728	1.4258	1.1878	1.5244	1.9610	1.6562	1.0131	1.7742	1.9248	1.8318
25	1.2779	1.4237	1.2063	1.5260	1.9328	1.6540	1.0381	1.7666	1.9530	1.8063
26	1.2922	1.4114	1.2236	1.5238	1.9032	1.6522	1.0616	1.7591	1.9794	1.7827
27	1.3137	1.4088	1.2389	1.5262	1.8724	1.6510	1.0836	1.7527	1.9942	1.8608
28	1.3284	1.4070	1.2533	1.5266	1.8405	1.6500	1.1044	1.7473	1.9970	1.8502
29	1.3405	1.4128	1.2669	1.5291	1.8076	1.6496	1.1241	1.7426	1.9997	1.8409
30	1.3520	1.4094	1.2807	1.5265	1.7738	1.6490	1.1426	1.7386	1.9706	1.8326
31	1.3630	1.4157	1.2938	1.5291	1.7392	1.6490	1.1602	1.7342	1.9904	1.8252
32	1.3734	1.5119	1.3063	1.5276	1.7037	1.6495	1.1768	1.7302	1.9992	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5270	1.6676	1.6511	1.1927	1.7268	1.9970	1.8128
34	1.3928	1.5126	1.3325	1.5280	1.6307	1.6518	1.2078	1.7237	1.9948	1.8076
35	1.4018	1.5191	1.3410	1.5281	1.5933	1.6528	1.2221	1.7209	1.9901	1.8029
36	1.4107	1.5264	1.3487	1.5271	1.5553	1.6538	1.2358	1.7185	1.9758	1.7987
37	1.4196	1.5327	1.3555	1.5264	1.5168	1.6550	1.2489	1.7163	1.9901	1.7950
38	1.4270	1.5388	1.3618	1.5297	1.4777	1.6562	1.2614	1.7143	1.9942	1.7916
39	1.4347	1.5296	1.3673	1.5269	1.4380	1.6573	1.2734	1.7115	1.9770	1.7886
40	1.4421	1.5464	1.3728	1.6000	1.3984	1.6589	1.2848	1.7089	1.9707	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3782	1.6031	1.3586	1.6600	1.2958	1.7065	1.9628	1.7835
42	1.4562	1.5554	1.3829	1.6041	1.3179	1.6617	1.3064	1.7042	1.9544	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.3871	1.6094	1.2760	1.6632	1.3166	1.7020	1.9490	1.7794
44	1.4692	1.5419	1.4226	1.6120	1.2349	1.6647	1.3262	1.7000	1.9428	1.7777
45	1.4754	1.5460	1.4298	1.6140	1.1932	1.6662	1.3357	1.7000	1.9374	1.7762
46	1.4814	1.5500	1.4368	1.6170	1.1512	1.6677	1.3448	1.7001	1.9316	1.7748
47	1.4872	1.5529	1.4435	1.6204	1.1089	1.6692	1.3535	1.7002	1.9253	1.7736
48	1.4928	1.5576	1.4500	1.6231	1.0664	1.6708	1.3619	1.7006	1.9187	1.7725
49	1.4982	1.5613	1.4564	1.6267	1.0236	1.6723	1.3701	1.7010	1.9208	1.7716
50	1.5035	1.5649	1.4625	1.6303	0.9806	1.6739	1.3779	1.7014	1.9246	1.7708
51	1.5086	1.5684	1.4684	1.6339	0.9373	1.6754	1.3855	1.7018	1.9281	1.7701
52	1.5135	1.5717	1.4741	1.6374	0.8938	1.6769	1.3928	1.7023	1.9312	1.7694
53	1.5182	1.5751	1.4797	1.6409	0.8502	1.6785	1.4000	1.7028	1.9342	1.7689
54	1.5228	1.5783	1.4851	1.6444	0.8064	1.6800	1.4069	1.7034	1.9369	1.7684
55	1.5276	1.6114	1.4903	1.6480	0.7624	1.6815	1.4136	1.7040	1.9393	1.7681
56	1.5320	1.6085	1.4954	1.6510	0.7181	1.6830	1.4201	1.7046	1.9416	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6542	0.6737	1.6845	1.4264	1.7053	1.9437	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6571	0.6292	1.6860	1.4325	1.7059	1.9457	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6607	0.5845	1.6875	1.4385	1.7066	1.9475	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6641	0.5397	1.6890	1.4443	1.7074	1.9493	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6674	0.4947	1.6904	1.4500	1.7081	1.9510	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6706	0.4496	1.6918	1.4554	1.7088	1.9526	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6738	0.4043	1.6932	1.4607	1.7096	1.9542	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6769	0.3589	1.6946	1.4659	1.7103	1.9557	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6801	0.3134	1.6960	1.4709	1.7111	1.9571	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6834	0.2678	1.6974	1.4758	1.7119	1.9584	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6866	0.2221	1.6988	1.4806	1.7127	1.9596	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6897	0.1764	1.7001	1.4853	1.7135	1.9607	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6927	0.1306	1.7015	1.4899	1.7143	1.9618	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6956	0.0848	1.7028	1.4943	1.7151	1.9627	1.7683

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Sari Wulan Batubara
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sibolga, 09 Juni 1992
3. Domisili : Jln. KH. Dewantara Blok. D No. 118 BTN
Pandan, Kab. Tapanuli Tengah
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Tinggi / Berat Badan : 157/ 60 Kg
8. Telepon : 081370272110

DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Aminullah Batubara, SH
2. Pekerjaan : Pensiunan PNS
3. Nama Ibu : Azmy Mangunsong
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jln. KH. Dewantara Blok. D No. 118 BTN
Pandan, Kab. Tapanuli Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 1997-1998 Lulus Taman Kanak-Kanak 'Aisyah Bustanul Athfal Sibuluan – Tapanuli Tengah
2. 1998-2004 Lulus Sekolah Dasar Negeri 158466 Sibuluan 1 B Kecamatan Pandan – Tapanuli Tengah
3. 2004-2007 Lulus SMP Swasta Al-Muslimin Pandan – Tapanuli Tengah
4. 2007-2010 Lulus SMA Negeri 1 Sibolga – Tapanuli Tengah
5. 2010-2014 Lulus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan